



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202229518, 13 Mei 2022

Pencipta

Nama : **Dr. H. Iwan, M. Ag, Muthoharoh, M.Pd.I dkk**
Alamat : Dusun Pahing RT/RW 007/003 Ds. Bojong, Kec. Cilimus, Kab. Kuningan, Kuningan, JAWA BARAT, 45551
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **IAIN Syekh Nurjati Cirebon**
Alamat : Jalan Perjuangan By Pass Sunyaragi Kota Cirebon , Cirebon, JAWA BARAT, 45132
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**
Judul Ciptaan : **Kontribusi Alumni PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon Dalam Upaya Mengembangkan Moderasi Beragama Di Masyarakat**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 30 Desember 2021, di Cirebon

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000345082

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. H. Iwan, M. Ag	Dusun Pahing RT/RW 007/003 Ds. Bojong, Kec. Cilimus, Kab. Kuningan
2	Muthoharoh, M.Pd.I	Ds. Pranggong RT/RW 014/003 Ds. Pranggong, Kec. Arahan, Kab. Indramayu
3	Neily El Izzah, M.Pd	Dusun II RT/RW 001/005 Ds. Keraton, Kec. Suranenggala, Kab. Cirebon



**NASKAH AKADEMIK
HASIL PENELITIAN**

Judul Penelitian:

**KONTRIBUSI ALUMNI PAI IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN
MODERASI BERAGAMA DI MASYARAKAT**

Oleh:

Dr. H. Iwan, M.Ag
Muthoharoh, M.Pd.I
Neily El Izzah, M.Pd



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Peneliti : Dr. H. Iwan, M.Ag
Muthoharoh, M.Pd.I
Neily El Izzah, M.Pd
Judul Penelitian : KONTRIBUSI ALUMNI PAI IAIN SYEKH
NURJATI CIREBON DALAM UPAYA
MENGEMBANGKAN MODERASI
BERAGAMA DI MASYARAKAT

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri, benar keasliannya, bukan skripsi, tesis, ataupun disertasi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari karya ini terbukti merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas hasil karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus menerima sanksi sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku termasuk mengembalikan seluruh dana yang telah saya terima kepada LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Cirebon, 15 Desember 2021
Peneliti,



Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

Nakah Akademik ini merupakan hasil penelitian yang didanai oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, melalui Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun Anggaran 2021

**HALAMAN PENGESAHAN
NASKAH AKADEMIK HASIL PENELITIAN DOSEN**

Judul Penelitian : Kontribusi Alumni PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam Upaya Mengembangkan Moderasi Beragama di Masyarakat

Klaster Penelitian : Penelitian Dasar Pengembangan Prodi

Ketua Peneliti :

Nama Lengkap : Dr. H. Iwan, M.Ag

Jenis Kelamin : Laki-laki

NIDN : 2003097104

Disiplin Ilmu : Filsafat Pendidikan Islam

Pangkat/Golongan : Lektor (III/d)

Jabatan : Ketua Jurusan

Fakultas/Jurusan : FITK/PAI

Alamat Rumah : Rt. 07/Rw. 03 Dusun Pahing Desa Bojing Kec. Cilimus Kab. Kuningan

E-mail : iwan@syekhnurjati.ac.id

Jumlah Anggota Peneliti :

Nama Anggota 1 : Muthoharoh, M.Pd.I

Nama Anggota 2 : Neily El Izzah, M.Pd

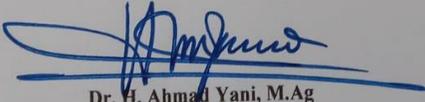
Lokasi Penelitian : FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

Sumber Dana Penelitian : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021

Jumlah Biaya Penelitian : Rp. 21.000.000

Cirebon, 15 Desember 2021
Ketua LP2M


Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag
NIP. 19750119 200501 1 002

ABSTRAK

Sekolah tinggi menyanggah peran vital dalam mengembangkan potensi anak bangsa serta memperkuat moderasi dalam beragama dengan harapan tercipta masyarakat yang intelektualnya berkembang berlandaskan pada moderasi beragama dan *akhlakul karimah*. Alumni adalah produk dari sebuah lembaga perguruan tinggi, dan kehadirannya menjadi tolok ukur akan eksistensi perguruan tinggi sebagai mini laboratorium pengembangan moderasi beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan atau keikutsertaan alumni PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam menangkal radikalisme dan intoleransi dengan mengembangkan moderasi beragama di masyarakat melalui berbagai kegiatan maupun pendekatan. Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui kontribusi lulusan dalam mengembangkan dan menjaga moderasi beragama di masyarakat dengan studi penelusuran lulusan atau disebut juga *Tracer Study* yang mengidentifikasi dan melacak kontribusi atau partisipasi lulusan dalam mengembangkan paham moderat sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode gabungan yakni metode kuantitatif dan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah alumni jurusan PAI tahun 2018-2019 dan tahun 2019-2020. Penentuan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara acak sederhana. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan instrument berupa angket dan wawancara.

Hasil penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman alumni PAI IAIN Syekh Nurjati mengenai moderasi beragama cukup tinggi mencapai 0,942. Adapun kontribusi dan upaya para alumni dalam mengembangkan moderasi beragama di masyarakat menunjukkan 0,9637 yang dapat menggambarkan bahwa mereka berkontribusi aktif dalam upaya mengembangkan moderasi beragama di tengah masyarakat, atau di tengah lingkungan mereka tinggal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukru lillah terpanjat ke Ilahi robbina, yang telah memberikan segenap energi kehidupan, sehingga secara khusus tim peneliti bisa menyelesaikan proses penelitian. Shalawat dan salam terhaturkan kepada Rasulillah Muhammad SAW yang telah memberikan pembelajaran dan makna kehidupan kepada umatnya.

Pada tahun ini, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Syekh Nurjati Cirebon diamanahi untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa aspek penelitian. Kluster penelitiannya berupa penelitian pengembangan Program Studi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah badan yang mengkoordinir sekaligus sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan penelitian secara umum. Adapun judul penelitian pengembangan Program Studi PAI berjudul "Kontribusi Alumni PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon Dalam Upaya Mengembangkan Moderasi Beragama di Masyarakat".

Pembahasan dalam penelitian memfokuskan pada peran serta alumni Jurusan PAI dalam masyarakat, baik dalam segmen secara umum atau dalam segmen khusus, misalnya dalam instansi pendidikan, pemerintahan atau sektor lainnya. Penelitian ini bercirikan *tracer study* (penelusuran alumni) tentang kontribusi dan peran aktif alumni ditinjau dari beberapa perspektif. Memang biasanya, kalau konteksnya *tracer study* lebih fokus pada penelaahan dan penelusuran terhadap pengembangan profesi dan pekerjaan alumni. Namun kali ini, fokus yang diarahkan pada sikap moderasi alumni dalam beragama dan kotribusinya terhadap masyarakat dalam mengetengahkan persepsi berimbang.

Dalam arus masyarakat global dan lokal yang tergiring oleh pola pikir terorisme-fundamentalisme, maka dirasa penting untuk meneguhkan sikap dan berfikir moderat dalam beragama. Aspek penting yang harus diperhatikan adalah para alumni Jurusan PAI selama ini sudah memiliki bekal pendidikan keagamaan dan pedagogik, harus senantiasa kokoh dan konsisten dalam mengusung Islam *washatiyah*, sehingga tidak tergodanya oleh *iming-iming* fanatisme atau liberalisme dalam beragama dan bermasyarakat. Maka penelitian pengembangan Program Studi PAI, menemukan momentumnya untuk melihat sikap dan peran alumni dalam mengembangkan sikap moderat baik dalam proses pembelajaran, akademik, keilmuan dan pergaulan masyarakat.

Dengan selesainya penelitian ini, dihaturkan terima kasih kepada jajaran pengurus LPPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon, juga dihaturkan terima kasih kepada semua tim peneliti yang sudah bekerja keras melakukan penelitian dari mulai persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Tak lupa dihaturkan terima kasih kepada alumni Jurusan PAI tahun angkatan lulus 2018 dan 2019 atas partisipasinya dalam mengisi angket, melayani interview dan melaksanakan focus group discussion. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat dan keberkahan untuk kita semua...aamiin.

Cirebon, Desember 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Sasasaran Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Alumni PAI.....	Error! Bookmark not defined.
2. Moderasi Beragama	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Instrument Penelitian.....	25
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	39
A. Pengetahuan dan Pemahaman Alumni mengenai Prinsip Moderasi Beragama.....	Er ror! Bookmark not defined.
B. Kontribusi dan Upaya Alumni dalam Mengembangkan Prinsip Moderasi Beragama.....	Er ror! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah tinggi menyanggah peran vital dalam mengembangkan potensi anak bangsa, bukan hanya mengembangkan potensi peserta didik dari segi keilmuan, pengetahuan, keterampilan dalam berkomunikasi, dan kemampuan dalam menguasai teknologi. tapi juga ikut serta mengembangkan dan memperkuat moderasi dalam beragama. Dengan harapan tercipta masyarakat yang intelektualnya berkembang berlandaskan pada moderasi beragama dan *akhlakul karimah*.

Hendaknya kampus bukan hanya menjadi sanad utama masyarakat untuk mengetahui khazanah keilmuan tapi juga sebagai mini laboratorium pengembangan moderasi dalam beragama, salah satunya dapat diamati dari seberapa besar peran alumni dalam mengembangkan moderasi beragama di masyarakat, karena alumni adalah produk dari sebuah lembaga perguruan tinggi, dan kehadirannya menjadi tolok ukur akan eksistensi perguruan tinggi sebagai mini laboratorium pengembangan moderasi beragama. Hal tersebut sangat penting mengingat IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang ada di wilayah Cirebon yang dikenal secara historis sebagai kota wali.

Tantangan Perguruan Tinggi pada era digital bukan hanya menyiapkan mereka dari segi keterampilan dan pengetahuan untuk menuju dunia kerja, tapi juga tantangan yang terbesar adalah menjaga nilai dan akhlak Islami yang moderat ditengah – tengah maraknya arus radikalisme dan intoleransi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Rektor IAIN Syekh Nurjati Dr. H. Sumanta, dalam sambutannya saat acara pertemuan wali mahasiswa yang bertempat di Auditorium Gedung Pasca Sarjana pada hari Sabtu, 17 November, beliau berkata bahwa ada tiga tantangan saat ini bagi generasi muda: 1. Radikalisme; 2. Obat-obatan terlarang; 3. Seks bebas. Dari ketiga tantangan ini isu radikalisme merupakan tantangan pada nomor pertama di mana perlu kerjasama yang bersinergi antara perguruan tinggi, lulusan (sebagai anggota masyarakat) dalam menanggulangi radikalisme yang marak terjadi dan meracuni paradigma berpikir di masyarakat, oleh karena itu berdasarkan argumen di atas maka kontribusi alumni PAI IAIN Syekhnurjati Cirebon yang notabennya merupakan lulusan dari Pendidikan Islam, maka perlu diketahui sejauh mana keaktifan atau keikutsertaan mereka dalam menangkal radikalisme dan intoleransi dengan mengembangkan moderasi beragama di masyarakat melalui berbagai kegiatan maupun pendekatan.

Maraknya isu radikalisme di masyarakat, baik melalui media online maupun offline, dan sensitivitas masyarakat dalam menyikapi isu-isu agama, menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi. Terlebih pada era digital ini seseorang dengan mudah dan tanpa batasan mampu mengakses situs-situs yang bisa merusak pola pikir dalam beragama. Beberapa paham transnasional yang datang seperti radikalisme dalam bergama maupun berbangsa, dan juga liberalisme menjadi ancaman yang akan mereduksi harmoni, karena paham tersebut memuat kekerasan dan kedangkalan, serta kebebasan yang berlebihan, hal ini tidak sesuai dengan moderasi Islam. Di sinilah perguruan tinggi Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam gerakan moderasi Islam di Indonesia salah satu upayanya yaitu melalui para alumni.

Dikutip dari artikel yang dipublikasikan oleh kominfo.go.id dijelaskan bahwa kementerian Agama terus memprioritaskan program-program terkait pengarusutamaan moderasi beragama, hal ini disampaikan Menteri Agama Lukman Saefuddin saat membuka Dialog Nasional Keagamaan dan Kebangsaan, di Makassar, Sulawesi Selatan. Dikutip pula dari artikel kemenag.go.id yang dipublikasi pada Minggu, 14 Februari 2021 dalam pidato Gus Menteri Yaqut saat pertama diperkenankan menjadi calon menteri, ia menyatakan bahwa moderasi beragama menjadi nadi pembangunan nasional, harus ditetapkan kebijakan berupa penguatan moderasi beragama, salah satu menekankan pada penguatan literasi keagamaan, budaya non diskriminasi, dan nilai-nilai kebangsaan.

Dikutip dari <http://kominfo.go.id>, bahwa menurut ketua Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Suhardi Alius menyebut internet menjadi salah satu media penting dalam penyebaran radikalisme. Data kementerian Keminfo, menunjukkan selama tahun 2018, sudah dilakukan pemblokiran konten yang mengandung radikalisme dan terorisme sebanyak 10.499 konten. Terdiri dari 7.160 kontendi facebook dan istagram, 1.316 konten di twitter, 677 konten di youtube, 502 konten di telegram, 502 konten di *filesharing*, dan 292 konten di situs website. Pada tahun 2019 kominfo dalam menerima lebih dari 430 ribu aduan masyarakat terkait konten bermuatan negatif terdiri dari beragam kategori, mulai dari hoaks, SARA, terorisme dan radikalisme.

Perguruan Tinggi Islam sebagai pijakan kajian Islam dunia di Indonesia, pada waktu yang bersamaan, moderasi agama menjadi tuntutan global dan internasional, untuk itu Perguruan Tinggi Islam dituntut memiliki kurikulum yang mencerminkan moderasi Islam. Internasionalisasi kurikulum studi Islam bermuatan kajian Islam moderat sangat diperlukan saat ini, dengan harapan mutu lulusan PTKIN bukan hanya memiliki pengetahuan secara akademik juga mampu

mengaplikasikan kajian keislaman di masyarakat dengan mewujudkan masyarakat yang moderat.

Dari uraian di atas begitu jelas bahwa tantangan Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTKIN) kini semakin kompleks, terlebih di era digital, oleh sebab itu perguruan tinggi Islam termasuk IAIN Syekh Nurjati Cirebon diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut, dengan melahirkan sarjana tangguh yang memiliki daya saing dan juga menjadi generasi bangsa yang mampu berkontribusi dalam mengembangkan dan menguatkan moderasi beragama di tengah masyarakat. Hal ini sudah selayaknya menjadi program yang diprioritaskan agar terwujud lulusan yang memiliki daya saing dari segi ilmu pengetahuan, keterampilan, berakhlak Islami, dan menjadi profil yang moderat.

Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu program pendidikan yang ada di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan visi dan misinya, menjadi salah satu mini lab dalam mengembangkan program perguruan tinggi, untuk mencetak lulusan yang memiliki daya saing di era digital juga memiliki kajian keislamaan yang moderat. Oleh karena itu rencana pengembangan Jurusan Pendidikan Agama Islam bukan hanya memprioritaskan pada pengembangan ketenagaan, proses pembelajaran, dan sarana, tapi juga pengembangan dalam pola pikir, paham, dan perilaku yang moderat dari semua stakeholder baik dosen maupun lainnya. Hasil semua usaha pengembangan tersebut harapannya adalah meningkatnya kualitas lulusan baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan akhlak Islami yang moderat yang pada saatnya nanti mampu berkontribusi dalam mengembangkan pembelajaran di sekolah dan juga berkontribusi mengembangkan moderasi beragama di tengah-tengah masyarakat.

Moderasi beragama harus menjadi kacamata bersama seluruh komponen institusi perguruan tinggi, khususnya Pendidikan Agama Islam sebagai program jurusan yang bukan hanya mengkaji studi Islam tapi juga mengkaji ilmu pendidikan. Kacamata ini penting digunakan agar tercipta kerukunan dan harmoni dalam kehidupan kampus khususnya dan dalam bermasyarakat umumnya.

Untuk menanamkan pemahaman moderasi dalam beragama dengan baik, maka semua pihak yang berwenang dalam kampus harus memberi pemahaman mengenai intisari setiap agama, yaitu untuk memanusiakan manusia. Sikap dan tindakan ekstrim apapun yang berakibat pada disharmoni antar sesama manusia benar-benar berbenturan dengan ajaran agama manapun. Moderat merupakan sikap dan perilaku tengah-tengah, bertindak berimbang dan tidak ekstrim dalam beragama maupun berbangsa, moderasi beragama merupakan strategi

dalam merawat dan menjaga ke-Indonesiaan yang sangat plural, multikultural, dan heterogen.

Berlandaskan pada deskripsi di atas maka penting untuk melakukan penelitian terhadap Lulusan/Alumni Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Hal yang diangkat dalam kajian ini yaitu, **bagaimana kontribusi para alumni dalam menangkal paham-paham yang ekstrimis**, seperti paham radikal dan paham liberal, dengan mengembangkan dan menanamkan sikap moderasi beragama di tengah-tengah masyarakat, **bagaimana konsistensi para alumni untuk tetap moderat baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun di dunia kerja**. Dan menyebarkan paham moderat di dunia nyata maupun di dunia maya. Hal ini merupakan kajian penting yang diangkat dalam penelitian ini, mengingat betapa penyebaran paham ekstrim, radikal, dan intoleran begitu nyata baik dalam kehidupan nyata di masyarakat maupun dari sosial media, di mana segala informasi sangat mudah diperoleh.

Pada umumnya tema yang diangkat dalam *Tracer Study* lebih kepada kualifikasi lulusan yang diterima dalam dunia kerja, namun kali ini penulis tertarik untuk mengangkat lebih kepada substansi pengamalan belajar untuk memperoleh pengetahuan, belajar untuk mengaplikasikan dalam perbuatan, belajar untuk berperan aktif, dan belajar untuk hidup bersama di masyarakat atau yang biasa dikenal dengan sebutan *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*.

Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui kontribusi lulusan dalam mengembangkan dan menjaga moderasi beragama di masyarakat dengan studi penelusuran lulusan atau disebut juga *Tracer Study*. *Tracer Study* dapat mengidentifikasi dan melacak kontribusi atau partisipasi lulusan dalam mengembangkan paham moderat sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari Jurusan Pendidikan Agama Islam. Profil lulusan yang diteliti dalam *Tracer Study* tersebut setidaknya meliputi beberapa hal sejauh mana lulusan memahami esensi beragama, sejauh mana mereka memahami dan menerima kemajmukan, sejauh mana mereka menyadari hidup bersama dalam keharmonisan, sejauh mana mereka mengetahui indikator-indikator paham ekstrimis, dan sejauh mana kontribusi mereka berpartisipasi atau berkontribusi secara aktif dalam menangkal paham radikal dan liberal, dan mengembangkan paham moderat, untuk kedamaian hidup beragama, berbangsa, dan bernegara.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, perumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Bagaimana pemahaman dan pengetahuan alumni Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengenai prinsip moderasi beragama?
2. Bagaimana kontribusi dan upaya alumni Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati dalam mengembangkan moderasi beragama di masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendalami pemahaman dan pengetahuan alumni Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengenai prinsip moderasi beragama?
2. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi dan upaya alumni Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati dalam mengembangkan moderasi beragama di masyarakat?

D. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah alumni lulusan Jurusan Pendidikan Agama Islam dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon, mencakup lulusan dua tahun terakhir yaitu dari tahun 2018-2020.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah membaca dan mengetahui pembahasan dalam laporan penelitian ini secara holistik, maka penulis perlu mengemukakan sistematika penulisan yang menjadi kerangka dan pedoman dalam penyusunan hasil penelitian, penyusunannya adalah sebagai berikut:

1. Pada Bagian Awal Laporan Penelitian

Di bagian awal memuat halaman sampul, kemudian identitas peneliti dan pengesahan, pernyataan keaslian penelitian, Nota dinas laporan pertanggungjawaban penelitian, kata pengantar, dan abstrak.

2. Bagian Utama Laporan Penelitian

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini meliputi:

A. Telaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian

ini baik dari segi jenis penelitian sampai pada substansi yang menjadi fokus penelitian, untuk memperkaya teori pada penelitian yang dilakukan.

B. Landasan teori berisi pembahasan mengenai alumni, profil Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati, dan pembahasan mengenai moderasi beragama.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang dilakukan, yang meliputi:

A. Waktu Penelitian

B. Jenis Penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Instrumen Penelitian

E. Teknik Analisis Data

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan gambaran hasil dari penelitian baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Supaya tersusun dengan baik maka pada bab ini diklasifikasikan menjadi:

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan yang diperoleh dari penelitian. Pada kesimpulan dikemukakan masalah yang ada dalam penelitian dan hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi tentang masukan atau jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ditemui, semua ini tidak lepas dari ruang lingkup penelitian.

3. Bagian Akhir Laporan Penelitian

Berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran mengenai data penelitian, dokumentasi, log book, dan laporan anggaran pembiayaan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini tidak lepas dari penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkaya teori dalam penelitian penulis. Beberapa penelitian terdahulu, tidak ditemukan penelitian yang sama seperti judul yang ditulis dalam penelitian ini, penulis memilih beberapa penelitian yang dijadikan referensi untuk memperkaya bahan kajian pada penelitian yang dilaksanakan.

Di bawah ini penelitian terdahulu berupa beberapa penelitian dan artikel penelitian yang terkait dengan tema penelitian ini, dilihat dari tema penelitian ada dua kajian terdahulu yaitu penelusuran alumni (*tracer study*), dan pada penelitian yang membahas tentang moderasi beragama, oleh karena itu penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang fokusnya pada penelusuran alumni sebagai penunjang dan beberapa jurnal yang membahas mengenai moderasi beragama untuk memperkaya teori secara substantif.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Muhammad Ilham Bakhtiar, Suciani Latif	Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar.	Hasil Penelitian yaitu penelusuran melalui instrumen tracer study memberikan gambaran pencapaian IPK lulusan rata-rata 78% atau di antara 2,75-3,50 dan terdapat 22% cum laude atau 3,50-4,00. Masa studi alumni Prodi Bimbingan dan Konseling terbilang cepat yaitu masa studi 3,5 tahun terdapat 13% serta 68% alumni menyelesaikan studi dengan tepat pada masa waktu yaitu 4 tahun. Demikian halnya masa tunggu mendapat

		pekerjaan pertama sangat cepat yaitu paling lama 5 bulan dengan persentase 88%. Pekerjaan yang paling banyak ditempati oleh alumni adalah Guru Bimbingan dan Konseling dengan data 66%. ¹
<p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif, penelusuran untuk memperoleh data alumni mengenai masa transisi mereka dari lulus sampai pada dunia, output pendidikan pada alumni yaitu penilaian diri sendiri dan stake holder yang berikutnya menjadi evaluasi lembaga pendidikan yang berkaitan.² Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelusuran pada ranah substansi yaitu penelusuran peran alumni Prodi Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan paham moderasi beragama di masyarakat, di mana Pendidikan Agama Islam merupakan prodi dalam bidang Pendidikan dengan fokus kajiannya adalah agama Islam, maka tepat jika dilakukan penelusuran alumni mengenai bagaimana kontribusi mereka dalam mengembangkan moderasi beragama di tengah masyarakat yang multikultural.</p>		

Sumber: hasil kajian penulis, 2021.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Amir Hamzah	Kontribusi Alumni PGMI FITK UIN Raden Fatah dalam Upaya Membangun Pendidikan di Perbatasan Sumatera Selatan (Studi Multisitus Oku Selatan dan Empat	Hasilnya bahwa kontribusi alumni di perbatasan ialah alumni yang bekerja di kabupaten dalam berbagai sektor mulai dari Pemerintahan, Pendidikan dan Kemasyarakatan, peran alumni di ruang lingkup Madrasah Ibtidaiyah ialah

¹ B Anggun Hilendria and others, 'Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram', 2019, 46–62.

² Aminurrah Syam and Abdul Rachman Manga, 'SISTEM TRACER STUDY ALUMNI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA MENGGUNAKAN METODE ON-LINE ANALYTICAL PROCESSING (OLAP)', *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9.1 (2017), 86–90
<<https://doi.org/10.33096/ilkom.v9i1.114.86-90>>.

	Lawang).	Pengembangan Kurikulum 2013, Pengembangan media pembelajaran, peningkatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah dasar, dan pembiasaan belajar qur'an tahfiz jus 30. ³
Perbedaan: Dalam penelitian yang ditulis oleh Amir Hamzah di mana meneliti kontribusi alumni dalam upaya membangun pendidikan di daerah perbatasan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih ke pada kontribusi alumni dalam mengembangkan paham moderasi beragama di masyarakat.		

Sumber: hasil kajian penulis, 2021.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
B. Anggun H Ilendria, L.Takdir Junaidi, Lukman Effendi.	Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kulaitas Mutu Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.	Hasilnya bahwa eksistensi alumni dapat berfungsi dan berperan vital dan luas sekali bagi perguruan tinggi yang meluluskannya. ⁴
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh B. Anggun H dkk lebih kepada bagaimana alumni berperan penting melalui eksistensinya di masyarakat sebagai indikator dari mutu jurusan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih ke pada bagaimana peran alumni di masyarakat dalam mengembangkan moderasi bergama.		

Sumber: hasil kajian penulis, 2021.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Zulfikar Ali	Studi Pelacakan	Hasil penelitian diperoleh

³ Membangun Pendidikan and others, 'JIP :Jurnal Ilmiah PGMI Volume 4 No 2, Desember 2018 Kontribusi Alumni PGMI FITK UIN ... Amir Hamzah', 4.2 (2018), 197–208.

⁴ Anggun Hilendria and others, 'Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kulaitas Mutu Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram.', *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18.2 (2019), 46 <<https://doi.org/10.29303/aksioma.v18i2.75>>.

Buto	(Tarcer Study) Alumni Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Lhokseumawe di Kota Lhokseumawe.	integritas (etika dan moral) alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam menunjukkan tingkat yang paling tinggi sangat baik sebesar 87 %, tingkat penguasaan bidang keimuan (profesionalisme) menunjukan tingkat baik 56 %, penguasaan bahasa Inggris kurang dengan persentase 75%, penguasaan teknologi informasi 65 % pada level kurang, kemampuan berkomunikasi dengan orang lain (sangat baik) sebesar 87 %, kemampuan kerja sama tim sangat baik pada level 84 kemampuan pengembangan diri baik 57 %. ⁵
Perbedaan:	Dalam penelitain di atas meneliti tentang integritas dan moral alumni, sedang dalam penelitian penulis yaitu untuk memperoleh kontribusi alumni pada pengembangan moderasi beragama.	

Sumber: hasil kajian penulis, 2021.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Nur Aini Susanti ,	Peran Alumni Sebagai <i>Public</i>	Peran alumni sebagai <i>public private partnership</i>

⁵ Zulfikar Ali Buto, 'Studi Pelacakan (Tracer Study) Alumni Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Malikussaleh Di Kota Lhokseumawe', 2018, 37–45

<<https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/179>>.

Muchlas Samani.	<i>Private Partnership</i> Dunia Pendidikan. ⁶	pada pendidikan vokasi. Alumni sebagai informan dapat menjembatani sekolah dan dunia usaha/dunia industri
Perbedaan: Dalam penelitian yang ditulis oleh Nur Aini Susanti dan Muchlas Samani lebih kepada peran alumni sebagai <i>public private partnership</i> pada pendidikan vokasi, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan lebih ke pada peran alumni dalam mengembangkan paham moderasi beragama di masyarakat.		

Sumber: hasil kajian penulis, 2021.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Wildani Hefni & Qurrotul Uyun	Pendampingan Kader Pesantren Sebagai Aset Modal Sosial dalam Penguatan Moderasi Beragama. ⁷	Melalui pendampingan pada santri untuk aset modal penguatan moderasi beragama, di mana kader ini berikutnya akan menjadi alumni dalam mengembangkan moderasi beragama.
Perbedaan: Pada penelitian yang ditulis oleh Wildani Hefni dan Qurrotul Uyun yaitu pembinaan ini dilakukan pada kader yang menjadi alumni, pada penelitian yang penulis lakukan yaitu meneliti tentang peran alumni PAI dalam mengembangkan moderasi beragama.		

Sumber: hasil kajian penulis, 2021.

⁶ Aini Susanti Nur and Samani Muchlas, 'Peran Alumni Sebagai Public Private Partnership Dunia Pendidikan', *Seminar Nasional Pendidikan Vokasi Ke 2*, 2017, 49–55.

⁷ Wildani Hefni and Qurrotul Uyun, 'Pendampingan Kader Pesantren Sebagai Aset Modal Sosial Dalam Penguatan Moderasi Beragama', *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 20.2 (2020), 175 <<https://doi.org/10.21580/dms.2020.202.5452>>.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitain
Luh Riniti Rahayu dan Putu Surya Wedra Lesmana	Potensi Peran Perempuan dalam Mewujudkan Moderasi Beragama di Indonesia. ⁸	Perempuan dari berbagai agama sangat potensial dalam menjaga harmoni dan menjaga kerukunan antara umat beragama, namun potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Sebagai saran, perlunya meningkatkan peran dan melibatkan perempuan dalam setiap kegiatan implementasi moderasi beragama di Indonesia
Perbedaan: Penelitain yang dilakukan oleh Luh Riniti Rahayu dan Putu Surya Wedra Lesmana, meneliti peran perempuan dalam mewujudkan moderasi beragama di Indonesia, sedang penelitian yang penulis lakukan itu pada peran alumni PAI dalam mengembangkan moderasi beragama di masyarakat. Dari kedua penelitian ini memiliki kesamaan kajian yaitu pada modersai beragama, adapun subjek pada penlitian di atas yaitu pada potensi perempuan, sedang dalam penelitian penulis yaitu alumni di mana alumni jika dilihat dari gender terdiri dari laki-laki dan perempuan.		

B. Landasan Teori

1. Alumni PAI

Alumni adalah sebuah produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.⁹ Alumni sebagai produk akhir yang dihasilkan perguruan tinggi keberadaannya berperan penting bagi kualitas dan eksistensi dari perguruan tinggi yang meluluskannya. Oleh sebab itu, upaya strategis dalam rangka memperhatikan keberadaan alumni ini harus dilakukan, karena selain menjadi sasaran mutu sebuah

⁸ Luh Riniti Rahayu and Putu Surya Wedra Lesmana, 'Potensi Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Indonesia', *Pustaka : Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 20.1 (2020), 31 <<https://doi.org/10.24843/pjiib.2020.v20.i01.p05>>.

⁹ A. Said Hasan Basri, 'Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah', *Jurnal Dakwah*, Vol. X (2011), 137–58 <<https://media.neliti.com/media/publications/76340-ID-eksistensi-dan-peran-alumni-dalam-menjag.pdf>>.

perguruan tinggi, alumni juga menjadi media evaluasi dan tolak ukur kesuksesan sebuah perguruan tinggi.¹⁰

Alumni yang diteliti oleh penulis yaitu alumni Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati. Definisi di atas menjadi sarat tujuan dari Perguruan tinggi pada umumnya dan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya, produk akhir dari lulusan yaitu bukan hanya diterima di dunia kerja tapi juga diterima dan diakui *take and record*-nya di masyarakat sebagai warga beragama dan bernegara. Betapa hal ini jarang diperhatikan oleh perguruan tinggi, padahal lulusan yang bertindak anarkis, radikal, bahkan menyebarkan teror, akan sangat menciderai nama baik perguruan tinggi, maka sekiranya tidaklah salah jika berinisiatif menelusuri jejak alumni dari segi substansinya yaitu menelusuri jejak mereka dalam mengembangkan moderasi bergama di lingkungan masyarakat.

Diterima dan diakuinya alumni di masyarakat memberikan *feedback* yang baik pada kemajuan perguruan tinggi.¹¹ Karena pada dasarnya perguruan tinggi sangat tergantung pada lulusannya, untuk memahami seluk beluk dan dinamika lulusan maka perlu dibahas mengenai lulusan secara lebih lanjut.

Kualitas alumni baik dari segi kognitif, keterampilan, maupun akhlak menjadi tolak ukur kesuksesan sebuah institusi dalam menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan, alumni memegang peranan penting dalam memberikan masukan terhadap proses dan perbaikan bagi lembaga pendidikan itu sendiri termasuk perguruan tinggi.¹²

Keberadaan alumni menjadi barometer dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi, ditunjukkan dengan penilaian masyarakat terhadap sepak terjang para alumni atau lulusan di masyarakat, karena bagaimanapun juga masyarakat akan menyematkan pada alumni, ia lulusan dari perguruan tinggi mana, oleh karena itu kualitas perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kualitas alumni, dari segi keilmuan dan juga dari segi akhlaknya, dan kontribusinya di masyarakat.

¹⁰ A. Said Hasan Basri.

¹¹ Arwildayanto, *Strengthening the Accreditation of Study Program Through Tracer Study*, 2016 <<https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/672/strengthening-the-accreditation-of-study-program-through-tracer-study.html>>.

¹² A. Said Hasan Basri, *Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah* <<https://media.neliti.com/media/publications/76340-ID-eksistensi-dan-peran-alumni-dalam-menjag.pdf>>.

Alumni bagi pendidikan yang memproduksinya sebagai alat pencitraan, dan pemberian nilai masyarakat terhadap perguruan tinggi, oleh karena itu alumni adalah aset bagi lembaga pendidikan atau perguruan tinggi yang meluluskannya.¹³ Salah satu control evaluasi bagi perguruan tinggi adalah alumni, timbal baliknya pada perbaikan proses belajar mengajar, kurikulum, muatan mata kuliah, juga terhadap kualitas para dosen di perguruan tinggi tersebut.

Keberadaan alumni menjadi sangat vital perannya bagi sebuah lembaga yang telah memproduksinya atau meluluskannya, termasuk Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, hal ini tidak boleh diabaikan dan perlu menjadi perhatian yang serius sebagai wujud tanggungjawab perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran bukan hanya mencetak lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, tapi juga memiliki kesadaran dalam mengembangkan nilai-nilai mederasi beragama di masyarakat yang multikultural, untuk menciptakan kedamaian di Indonesia, dan lebih luasnya menciptakan kedamaian di dunia. Hal ini sangat mempengaruhi eksistensi dan penilaian masyarakat akan perguruan tinggi dari *take and record* alumni di tengah masyarakat.

Sebaran alumni jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati meliputi wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan ada beberapa dari luar pulau Jawa, dari agama yang dianut lulusan Jurusan PAI keseluruhannya menganut agama Islam dengan beragam mazhab, dari segi suku, etnis, bahasa, dan budaya bahwa alumni PAI karena datang dari berbagai daerah maka mereka berbaur dalam kebergaman selama proses perkuliahan sebelum mereka menjadi alumni.

Alumni Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tidak seluruhnya setelah lulus menjadi pendidik dalam arti berkecimpung dalam dunia pendidikan baik formal maupun informal, namun banyak juga dari mereka yang berwiraswasta, menjadi ASN dalam instansi di luar pendidikan, menjadi ibu rumah tangga. Dengan keberagaman profesi alumni PAI Syekh Nurjati Cirebon, maka beragam pula bagaimana kontribusi

¹³ Oleh : Zulfikar and others, 'Studi Pelacakan (Tracer Study) Alumni Prodi Pendidikan Agama Islam lain Lhokseumawe Di Kota Lhokseumawe', *Studi Pelacakan Alumni PAI ITQAN*, 9.2 (2018), 37–45.

mereka dalam masyarakat di lingkungan mereka tinggal dan di lingkungan mereka bekerja.

2. Moderasi Beragama

a. Definisi Moderasi

Moderasi beragama menjadi pembahasan prioritas dalam Kementerian Agama,¹⁴ dan menjadi nafas dari tiap program dan kebijakan kementerian, kegiatan yang dilaksanakan baik di pusat maupun di intitusi menempatkan institusi sebagai agen moderasi di tengah perbedaan yang berpengaruh pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Moderasi beragama yang dimaksudkan dalam konteks ini adalah membawa masyarakat dalam pemahaman yang moderat, tidak ekstrim dalam beragama, dan juga tidak mendewakan rasio yang berpikir bebas tanpa batas.¹⁵

Kata Moderasi dari Bahasa Latin yaitu “*moderatio*” memiliki arti sedang (tidak berlebihan dan tidak kekurangan).¹⁶ Dia Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), moderasi memiliki dua arti pengurusan kekerasan dan penghindaran dari keekstreman.¹⁷ Dalam bahas Inggris, kata *moderation* biasa digunakan dalam artian *everage* (rata-rata), *core* (inti), *standart* (baku), atau *non-aligned* (tidak berpihak). Berdasarkan beberapa kata yang disebutkan kata moderat yaitu lebih mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan moral, watak, baik ketika memperlakukan seseorang secara individu maupun dalam institusi. Merujuk pada Bahasa Arab kata moderasi disebut *wasath* atau *wasathiyah*, memiliki padanan dengan *tawassuth* berarti tengah-tengah, *i'tidal* berarti adil, dan *tawazun* berarti

¹⁴ Wildani Hefni, ‘Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital : Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Religious Moderation in The Digital Space : Case Study of Mainstreaming Religious Moderation among Islamic Higher Education Institut’, *Bimas Islam*, 13.1 (2020), 1–22
<<https://jurnalbimaislam.kemenag.go.id/jbi/article/download/182/142/739>>.

¹⁵ Hefni.

¹⁶ Mochammad Najmul Afad, ‘Muda Berdaya: Sebuah Pendidikan Moderat Kritis Komunitas Santri Batang’, *Islamic Management and Empowerment Journal*, 2.1 (2020), 35–52
<<https://doi.org/10.18326/imej.v2i1.35-52>>.

¹⁷ Muhidin Muhidin, Muhammad Makky, and Mohamad Erihadiana, ‘Moderasi Dalam Pendidikan Islam Dan Perspektif Pendidikan Nasional’, *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4.1 (2021), 22–33 <<https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.456>>.

berimbang.¹⁸ Lawan kata dari *tawassuth* yaitu *tatharruf* (berlebihan), jika dalam bahas Inggris disebut dengan kata *extreme*, *radical*, dan *excessive*.¹⁹

Kata moderasi terekam dalam Al-Qur'an surat Baqarah ayat: 143, *Al-Wasath* bermakana terbaik dan paling sempurna.²⁰ Dalam hadits juga disebutkan yaitu *sebaik-baik persoalan adalah yang berada di tengah-tengah*.²¹ Toleransi, saling menghargai, dan tetap meyakini keyakinan masing masing. menerima keputusan dengan kepala dingin, menghindari segala jenis tindakan anarkis.²²

Menurut Hashim Kamali *moderate*, tidak dapat dipisahkan dari dua kata utama lainnya, *berimbang (balance)*, dan *adil (justice)*. Moderat bukan berarti kompromi dengan prinsip-prinsip pokok (*ushuliyah*) ajaran agama yang diyakini demi bersikap toleran kepada umat agama lain; moderat berarti "... *confidence, right balancing, and justice...*".²³ Dalam hal ini moderasi berarti bersikap tidak ekstrim, di mana kedua belah pihak yang berbeda saling mendekat, bertemu, bersama, dan mencari titik temu untuk mencapai toleransi.

Menurut Yusuf al-Qaradhawi moderasi yaitu (1) pemahaman Islam secara komprehensif, (2) keseimbangan antara ketetapan syari'ah dan perubahan zaman, (3) dukungan kepada kedamaian dan penghormatan nilai-nilai kemanusiaan, (4) pengakuan akan pluralitas agama, budaya dan politik, dan (5) pengakuan terhadap hak-hak minoritas.²⁴

Pada negara di mana muslim adalah mayoritas, yang termasuk dalam sikap moderasi antara lain meliputi, mengakui keberadaan pihak lain, toleran, menghormati perbedaan pendapat, tidak

¹⁸ Putri Septi Pratiwi and others, 'Moderasi Beragama Dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok)', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6.1 (2021), 83 <<https://doi.org/10.29240/jdk.v6i1.2959>>.

¹⁹ Hefni.

²⁰ Darlis, 'Menyusung Moderasi Islam Ditengah Masyarakat Yang Multikultural', *Rausyan Fikr*, 13.2 (2017), 253.

²¹ Edy Sutrisno, 'Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan', *Jurnal Bimas Islam*, 12.2 (2019), 323–48 <<https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>>.

²² Darlis.

²³ Mansoureh Ebrahimi, Kamaruzaman Yusoff, and Rozmi Ismail, 'Middle East and African Student (MEAS) Perceptions of Islam and Islamic Moderation: A Case Study', *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11.1 (2021), 55–80 <<https://doi.org/10.18326/IJIMS.V11i1.55-80>>.

²⁴ Fathoni, 'Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Al-Qur'an Dan Hadits', *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5 (2021), 219–236 <<https://doi.org/https://doi.org/10.52431/murobbi.v5i2.405>>.

memaksakan kehendak, dan menghindari cara kekerasan.²⁵ Hal ini berdasarkan pada ayat-ayat al-Quran, antara lain menghargai kemajemukan dan kemauan berinteraksi (QS. al-Hujurât: 13), ekspresi agama dengan bijaksana dan santun (QS. al-Nahl: 125), prinsip kemudahan sesuai kemampuan (QS. al-Baqarah: 185 dan 286, serta QS. al-Taghâbun: 16).²⁶ Di negara-negara minoritas muslim seperti Amerika, John Esposito dan Karen Armstrong, seperti dituturkan oleh Muqtadir Khan, mendeskripsikan muslim moderat sebagai orang yang mengeskpresikan Islam secara ramah dan bersedia untuk hidup berdampingan secara damai dengan pemeluk agama lain serta nyaman dengan demokrasi dan pemisahan politik dan agama.²⁷ Jadi moderasi beragama yaitu bersikap beragama yang seimbang antara pengamalan agama itu sendiri (eksklusif), dan menghormati pada praktik ibadah kelompok lain (inklusif).

Definisi lain juga disebut oleh al-Ashfahani dengan *wasat* sebagai sikap kompromi terhadap dua hal tanpa keluar dari aturan-aturan agama.²⁸ Makna ini juga digunakan oleh Tahir Ibn Ashur yang mendefinisikan *wasat* dengan sikap yang dibangun berdasarkan pada pemahaman lurus dan pertengahan serta tidak berlebihan mengambil tindakan.²⁹ M. Quraish Shihab yang menganggap bahwa *ummah wasat* adalah kelompok masyarakat yang memiliki sifat pertengahan dalam kehidupan. Ia tidak hanya memikirkan aspek eskatologis semata akan tetapi juga memikirkan kehidupan dunia, begitu juga sebaliknya.³⁰ Quraish Shihab juga memaknai *wasat* dengan sifat keutamaan, sehingga orang-orang Islam yang disifati dengan *ummah wasat* dapat memberikan keputusan terhadap sesuatu secara adil.³¹

²⁵ Agus Susanto, 'Peran Kepala KUA Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Kabupaten Majalengka', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7.2 (2019), 232–45 <<https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.92>>.

²⁶ Yudi Permana and Lenny Yanthiani, 'Urgensi Dan Aplikasi Qawa'id Al-Fiqhiyyah Tentang Konsep "Fii Al-Akhdzi Bi Ar-Rukhsah" Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2.1 (2020), 1–19 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i1.71>>.

²⁷ Fathoni.

²⁸ Ashif Az Zafi, 'Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 21.1 (2020), 24–45.

²⁹ Ari Wibowo, 'Kampanye Moderasi Beragama Di Facebook: Bentuk Dan Strategi Pesan', *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5.2 (2019), 85–103 <<https://doi.org/10.32923/edugama.v5i2.971>>.

³⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), HAL.415.

³¹ M. Quraish Shihab, *Yang Hilang Dari Kita: Akhlak* (Jakarta: Lentera Hati, 2016). Hal 69-70.

b. Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama

Dalam konteks agama, moderasi dipahami oleh penganut dan pemeluk Islam dikenal dengan istilah Islam Wasathiyah atau Islam moderat yaitu Islam jalan tengah yang jauh dari kekerasan, cinta kedamaian, toleran, menjaga nilai luhur yang baik, menerima setiap perubahan dan pembaharuan demi kemaslahatan, menerima setiap fatwa karena kondisi geografis, sosial dan budaya.³²

Umat Islam sebagai "*Ummatan Wasathan*" sebagai umat yang adil dan terpilih, umat Islam telah memiliki kesempurnaan ajaran agama, paling baik akhlakunya dan amal yang paling utama. Oleh karena itu sebagai umat Islam yang telah terpilih harusnya menjadi agen penyebar kedamaian Islam Rohmatan lil Alamin. Islam Rohmatan lil Alamin memiliki ciri-ciri moderasi beragama yang harus tertanam dalam jiwa diantaranya:

1. *Wasathiyah* (mengambil jalan tengah).

Yaitu pandangan yang mengambil jalan pertengahan dengan tidak berlebihan dalam beragama, tidak mengurangi ajaran pokok dalam agama,³³ jalan tengah ini dapat berarti pemahaman yang memadukan antara teks ajaran agama dan konteks kondisi masyarakat.³⁴

Sehingga "*wasathiyah*" ialah suatu pandangan ataupun perilaku yang senantiasa berupaya mengambil posisi tengah dari dua perilaku yang berseberangan serta kelewatan sehingga salah satu dari kedua perilaku yang diartikan tidak mendominasi dalam benak seseorang serta mendominasi dalam perilaku seorang.³⁵

Sebagaimana pendapat Khaled Abou el Fadl dalam *The Great Theft*, kalau "moderasi" merupakan pemahaman yang mengambil jalur tengah, ialah pemahaman yang tidak ekstrem kanan dan tidak pula ekstrem kiri.³⁶

³² Mustaqim Hasan, 'Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa', *Mubtadiin*, 7 (2021), 110–23.

³³ M. Mucharom Syifa, 'FORMULASI KONSEP MODERASI ISLAM BERBASIS KEINDONESIAAN DALAM MEREDUKSI RADIKALISME AGAMA DI INDONESIA (KAJIAN EPISTEMOLOGIS-HISTORIS)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 8.1 (2019), 31–41
<<https://doi.org/10.24090/jimrf.v8i1.3054>>.

³⁴ Hasan.

³⁵ Syifa.

³⁶ Zuhairi Misrawi, *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keutamaan, Dan Kebangsaan* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010).

2. *Tawazun* (Seimbang)

Tawazun merupakan pandangan keseimbangan tidak keluar dari dari garis yang telah di tetapkan. Jika di telusuri istilah *tawazun* berakar dari kata *mizan* yang berarti timbangan. Tapi dalam pemahaman konteks moderasi *mizan* bukan diartikan sebagai alat atau benda yang digunakan untuk menimbang melainkan keadilan dalaam semua aspek kehidupan baik terkait dengan dunia ataupun terkait dengan kehidupan yang kekal kelak di akhirat.

Islam adalah agama yang seimbang, menyeimbangkan antara peranan waku ilahi dengan mendayagunakan akal rasio, serta memberikan bagian tersendiri bagi wahyu dan akal. Dalam menjalanain hidup islam mengajarkan untuk bersikap seimbang antara ruh dengan akal, akal dan hati, hati nurani dan nafsu dan sebagainya.³⁷

Dari uraian di atas, *tawazun* pahami dalam konteks moderasi adalah berperilaku adil, seimbang tidak berat sebelah dibarengi dengan kejujuran sehingga tidak bergeser dari garis yang telah ditentukan. Sebab ketidakadilan merupakan cara merusak keseimbangan dan kesesuaian jalanya alam raya yang telah ditetapkan oleh Allah sang maha kuasa.

3. *I'tidal* (lurus dan tegas)

Istilah *I'tidal* berasal dari kata bahasa arab yaitu adil yang berarti sama, dalam kamus besar bahasa Indonesia adil berarti tidak berat sebelah , tidak sewenang wenang. *I'tidal* merupakan pandangan yang menempatkan sesuatu pada tempatnya, membagi sesuai dengan porsi nya, melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban.³⁸

Sebagai seorang muslim kita diperintahkan berlaku adil kepada siapa saja dalam hal apa saja dan diperintahkan untuk senantiasa berbuat ikhsan dengan siapa saja.³⁹ Karena keadilan inilah menjadi nilai luhur ajaran agama, omong

³⁷ Zuhairi Misrawi.

³⁸ Departemen Agama RI, *Moderasi Islam* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2012). Hal.20

³⁹ Nurul H. Maarif, *Islam Mengasihi Bukan Membenci* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2017).

kosong kesejahteraan masyarakat terjadi tanpa adanya keadilan.⁴⁰

4. *Tasamuh* (Toleransi)

Tasamuh ditinjau dari bahasa Arab berasal dari kata *samhun* yang berarti memudahkan.⁴¹ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia toleransi berarti: bersifat menghargai, membiarkan, membolehkan, sesuatu berbeda atau berlawanan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa toleransi merupakan perilaku menghargai pendirian orang lain menghargai bukan berarti membetulkan terlebih bersepakat mengikuti dan membenarkannya.

Dalam hal beragama tidak dibenarkan toleransi dalam ranah keimanan dan ketuhanan. tata cara ibadah harus sesuai dengan ritual dan tempatnya masing masing. Moderasi memandang bahwa setiap agama benar menurut kepercayaan bagi para penganutnya penganutnya masing masing dan tidak dibenarkan menganggap bahwa semua agama itu benar dan sama. Toleransi hanya boleh dilakukan dalam ranah sosial dan kemanusiaan untuk menjaga kerukunan dan persatuan.

5. *Musawah* (persamaan)

Musawah berarti persamaan derajat, Islam tidak pernah membedakan manusia dari segi personalnya semua manusia memiliki derajat yang sama diantara manusia lainnya tidak pandang jenis kelamin, ras, suku, tradisi, budaya, pangkat karena semuanya telah ditentukan oleh sang pencipta manusia tidak dapat hak untuk merubah ketetapan yang telah ditetapkan.

Jika kita meninjau sejarah nusantara bahwa para wali songgo sebagai penyebar agama islam juga sangat intes mengajarkan persamaan derajat tidak ada yang lebih tinggi mulia derajat seseorang diantara sesama manusia, tidak ada kawula dan tidak ada gusti dirubah menjadi Rakyat yang

⁴⁰ Sarji Sarji, 'Reinforcement Religious Moderation through Entrepreneurship in Islamic Boarding School as Social Empowerment Function', *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 5.2 (2020), 135–51 <<https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v5i2.135-151>>.

⁴¹ Bahraeni Lajamani, Ahmad Syafii, and Suhri Hanafi, 'IMPLEMENTASI FATWA DSN MUI No:115/DSN-MUI/IX/2017 TERHADAP AKAD MUDHARABAH PADA TABUNGAN RENCANA IB DI BANK MEGA SYARIAH CABANG PALU', *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1.2 (2020), 153–68 <<https://doi.org/10.24239/tadayun.v1i2.7>>.

berasal Dari kata Roiyat yang berarti pemimpin yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama berkerjasama saling bahu membahu sehingga disebut masyarakat dan istilah ini digunakan sampai saat ini.⁴²

6. *Syuro* (Musyawarah)

Istilah *Syuro* berakar dari kata *Syawara* – *Yusawiru* yang memiliki arti memberikan penjelasan, menyatakan atau mengambil sesuatu. Bentuk lain dari kata *syawara* ialah *tasyawara* yang berarti perundingan, saling berdialog bertukar ide,⁴³ sedangkan *syawir* memiliki pengertian mengajukan pendapat atau bertukar pikiran.⁴⁴

Musyawah merupakan jalan atau cara untuk menyelesaikan setiap masalah dengan jalan duduk bersama berdialog dan berdiskusi satu sama laian untuk mencapai mufakat dengan prinsip kebaikan bersama di atas segalanya.⁴⁵

Dalam konteks moderasi, *musyawarah* merupakan solusi untuk meminimalisir dan mengilangkan prasangka dan perselisihan antar individu dan kelompok, karena musyawarah mampu menjalin komunikasi, keterbukaan, kebebasan berpendapat, serta sbegai media silaturahmi sehingga akan terjalin sebuah hubungan persaudaraan dan persatuan yang erat dalam *ukhuwah islamiyah*, *ukhuwah watoniyah*, *ukhuwah basariyah* dan *ukhuwah insaniyah*.

7. *Ishlah* (Reformasi)

Ishlah berakar dari kosa kata bahasa Arab yang berarti memperbaiki atau mendamaikan. Dalam konsep moderasi, islah memberikan kondisi yang lebih baik untuk merespon perubahan dan kemajuan zaman atas dasar kepentingan umum dengan berpegang pada prinsip memelihara nilai nilai tradisi lama yang baik dan menerapkan nilai nilai tradisi baru yang lebih baik demi kemaslahatan bersama.⁴⁶ Pemahaman

⁴² Emha Ainun Najib, *Diskontinuitas Sejarah Kepemimpinan Sebagai Akar Masalah* <<https://www.caknun.com/2017/diskontinuitas-sejarahkepemimpinan-sebagai-akar-masalah/>>.

⁴³ Muhidin, Makky, and Erihadiana.

⁴⁴ M. Hasbi Amiruddin, *Konsep Negara Islam Menurut Fazlur Rahman* (UII Press, 2000). Hal.18

⁴⁵ Syifa.

⁴⁶ Maskuri Bakri, 'Respon Nahdlatul Ulama Terhadap Gempuran Aliran Fundamental; Telaah Kritis Radikalisme Intoleran Dan Pudarnya Moderatisme Islam', *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 32.1 (2021), 17–34 <<https://doi.org/10.33367/tribakti.v32i1.1413>>.

ini akan menciptakan masyarakat yang senantiasa menyebarkan pesan perdamaian dan kemajuan menerima pembaharuan dan persatuan dalam hidup berbangsa.

8. *Awlawiyah* (Mendahulukan Perioritas)

Al-awlawiyyah adalah bentuk jamak dari kata *al-aulaa*, yang berarti penting atau perioritas. *Awlawiyah* juga dapat diartikan sebagai mengutamakan kepentingan yang lebih. Menurut istilah *awlawiyah*, dari segi implementasi (aplikasi),⁴⁷ dalam beberapa kasus yang paling penting adalah memprioritaskan kasus-kasus yang perlu diprioritaskan daripada kasus-kasus yang kurang utama lainnya tergantung pada waktu dan durasi implementasi.⁴⁸

Awlawiyah dalam konteks moderasi dalam kehidupan berbangsa harus mampu memprioritaskan kepentingan umum yang membawa kemaslahatan bagi kehidupan berbangsa. Dalam pengertian yang lain *awlawiyah* berarti memiliki pandangan keluasan menganalisa dan mengidentifikasi hal ihwal permasalahan sehingga mampu menemukan sebuah pokok masalah yang sedang terjadi di masyarakat dan mampu memberikan sumbangan pemikiran teori sebagai solusi pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat.

9. *Tathawur Wa Ibtikar* (dinamis Dan Inovatif)

Tathawwur wa Ibtikar merupakan sifat dinamis dan inovatif yang memiliki pengertian bergerak dan pembaharu, selalu membuka diri untuk bergerak aktif partisipasi untuk melakukan pembaharuan sesuai dengan perkembangan zaman untuk kemajuan dan kemaslahatan umat.

Jika kita mundur kebelakang menilik sejarah masa lalu menurut Anang Solikhudin, bahwa salah satu penyebab umat islam mengalami kemunduran salah satunya di pengaruhi oleh kemunduran berfikir ummat Islam.⁴⁹ Sifat pasif dan statis menjadi penyakit utama di kalangan umat islam masa lalu hal ini di pengaruhi oleh doktrin ajaran aliran Kalam

⁴⁷ Abdul Hafiz, 'KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN ALUMNI PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI STAIN GAJAH PUTIH TAKENGON', *Jurnal As-Salam*, 5.1 (2021), 43–52 <<https://doi.org/10.37249/assalam.v5i1.245>>.

⁴⁸ Yusuf al-Qardhawiy, *Fi Fiqh Al-Aulawiyat, Dirasa Jadidah Fi Dau' AlQur'an Wa Al Sunnah* (Jakarta: Rabbani press, 1996).

⁴⁹ Anang Sholikhudin, 'Merebut Kembali Kejayaan Islam Analisis Internal Dan Eksternal Penyebab Kemunduran Islam', *Almurabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (2017), 135–48 <<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/898>>.

Jabariyah yang di manfaatkan oleh para penjajah yang berusaha menghancurkan islam sehingga umat Islam memiliki

pendapat bahwa apa yang terjadi pada pada umat Islam adalah sudah takdir kehendak tuhan manusia dianggap tidak berdaya menentukan nasibnya sendiri. Doktrin tersebut menyebabkan anggapan bahwa pintu ijtihad untuk berfikir menemukan solusi dari permasalahan tertutup sehingga umat Islam bersifat jumud, taklid buta sulit mendapatkan pembaharuan dan pencerahan.

Oleh Karena itu dari perjalanan sejarah harus belajar, bahwa moderasi membuka peluang kita sebagai bangsa yang besar untuk terus bergerak dinamis sesuai kapasitas masing masing dan inovatif melakukan pembaharuan dan terobosan baru jangan hanya diam dan menutup diridari peruhan zaman terlena dengan apa yang sudah kita miliki

10. *Tahadhdhur* (Berkeadaban)

Menjunjung tinggi moralitas, kepribadian, budi luhur, identitas dan integrasi sebagai khoiruu mmah dalam kehidupan dan peradaban manusia. Berkeadaban meiliki banyak konsep salah satunya adalah ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan merupakan cikal bakal sebuah peradaban semakin tinggi ilmu yang di miliki seseorang maka akan semaking luas memandang, luasnya pandangan menjadikannya melihat segala sudut arah sehingga akan menjadi pribadi yang bijaksana, kebijaksanaan /hikmah tercermin dalam tingkah laku berupa adab atau moralitas yang mulia.

Keberadaban dalam konteks moderasi dalam kehidupan berbangsa menjadi penting untuk diamalkan karena semakin tinggi abab seseorang maka akan semaking tinggi pula toleransi dan penghargaannya kepada orang lain, memandang bukan hanya dalam perspektif dirinya sendiri melainkan melihat dari berbagai macam prespektif.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel. 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penyusunan Proposal								
2	Perizinan								
3	FGD								
4	Pengambilan Data								
5	Analisis Data								
6	Penyusunan Laporan								
7	Publikasi								

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 8 bulan yang diawali dengan penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan Agustus dan langsung diseminarkan. Perizinan dan FGD dilaksanakan pada bulan Agustus dan September yang dilanjutkan dengan menguji coba instrument pada bulan Oktober. Adapun penjarangan data dimulai selama dua bulan yang diteruskan dengan melakukan analisis data serta menyusun laporan akhir. Seminar laporan akhir dilaksanakan didepan penguji pada bulan desember dan ditutup dengan memublikasikan laporan ke jurnal Januari sekaligus sebagai akhir dari prosesi laporan akhir.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan moderasi beragama. Jawaban pada pertanyaan penelitian diperoleh dari rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode gabungan yakni metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif yakni penelitian ilmiah yang berhubungan dengan suatu gejala yang terjadi dengan mengumpulkan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomene yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang

menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan yang dialami oleh subjek penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni jurusan PAI dan sampel dalam penelitian ini adalah alumni jurusan PAI tahun 2018-2019 dan tahun 2019-2020. Penentuan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara acak sederhana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan instrument berupa angket dan wawancara. Angket merupakan sederet pertanyaan yang diberikan kepada responden guna mendapatkan keterangan atau informasi yang mendalam tentang topik yang dipilih pada penelitian. Angket yang disebar kepada alumni yang dalam hal ini sebagai responden berupa angket tertutup. Selain itu, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data. Wawancara yang dilakukan dengan wawancara terbuka dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

E. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket dan wawancara sebagai alat penjangking data. Sebelum adanya pertanyaan yang diberikan kepada responden, maka perlu disusun terlebih dahulu kisi-kisi instrument dari angket dan juga pedoman wawancara.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pengetahuan dan Pemahaman Alumni mengenai Prinsip Moderasi Beragama

Indikator		Pertanyaan	Butir Soal	
			Pengetahuan & Pemahaman	Upaya
Tasamuh (Menerima Jalan Tengah)	Pemahaman	Bersikap tidak ekstrem dalam menjalankan, menyebarkan, menerima, dan menanggapi ajaran agama.	1,2	1,2,3,4,5
	Implementasi	Memegang teguh prinsip persaudaraan sesama		

		muslim, sesama warga negara, persaudaraan sesama manusia, dan sesama makhluk.		
	Upaya	Berusaha memadukan ajaran teks agama dengan konteks kondisi masyarakat. Menghormati dan menghargai ibadah pemeluk agama lain. Memberi kebebasan kepada orang lain dalam memeluk keyakinan		
Tawazun (Seimbang)	Pemahaman	Seimbang dalam menjalankan urusan duni dan akherat	3,4	6,7,8
	Implementasi	Bekerja sungguh-sungguh untuk meningkatkan taraf hidup, dan beribadah sungguh-sungguh untuk kebahagiaan hidup.		

		Berusaha dan berdoa dalam segala hajat dan kebaikan.		
	Upaya	Seimbang antara memperoleh hak dan menjalankan kewajiban. Menerima perbedaan pendapat. Ketika menghadapi perselisihan pendapat maka diambil jalan untuk bersama-sama mencari keputusan sehingga tidak terjadi perselisihan. Ketika menerima kabar yang memprovokasi, berusaha untuk menjaga emosi tetap seimbang.		
I'tidal (Lurus dan Tegas)	Pemahaman	Berbuat baik kepada siapa saja tanpa memandang jabatan, kebaiakan, etnis, suku, maupun agama.	5,6	9,10,11
	Implementasi	Dalam		

		pergaulan sehari-hari tidak membedakan perlakuan. Memberikan kebebasan untuk berpendapat, menjalankan agama.		
	Upaya	Memberikan kesempatan pada Ambulance untuk mendahului. Ikut serta menggalang dana untuk tetangga yang sedang isolasi mandiri, tanpa memandang etnis, suku, maupun agamanya.		
Tasamuh (Toleransi)	Pemahaman	Toleran, membiarkan, atau tidak mengganggu kegiatan orang lain.	7,8	12,13,14
	Implementasi	Berlapang dada terhadap perbedaan keyakinan, pendapat, maupun paham. Menjaga		

		kestabilan emosi dalam menyikapi konflik perbedaan.		
	Upaya	Ikut serta dalam kegiatan masyarakat secara rutin. Saling tolong menolong antar tetangga. Berusaha berhati-hati dalam menyikapi perbedaan di masyarakat.		
Musyawarah (Persamaan, egaliter)	Pemahaman	Menghargai sesama manusia memiliki harkat dan martabat yang sama tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, ataupun suku bangsa.	9,10	15,16,17
	Implementasi	Menjaga dan menghormati hak-hak tiap individu.		
	Upaya	Ikut serta dalam kajian-kajian yang membahas kesetaraan hak. Tidak memandang sebelah orang		

		<p>lain yang berbeda, baik berbeda dari segi fisik, suku, maupun agama. Bergaul dan bekerjasama dengan siapapun tidak memandang etnis, suku, maupun agama. Mengapresiasi prestasi orang lain tanpa memandang latar belakang suku, fisik, maupun agama.</p>		
Syura (Musyawarah)	Pemahaman	Melakukan perundingan dalam menyelesaikan perselisihan untuk menemukan mufakat	11,12	18,19,20
	Implementasi	Saling bertukar ide dalam menyelesaikan masalah. Menerima hasil keputusan dari musyawarah.		
	Upaya	Mengikuti aturan yang sudah berlaku, seperti tetap		

		<p>menjaga jarak, memakai masker, dll, untuk keselamatan bersama.</p> <p>Ikut serta mensosialisasikan bahaya covid dan pentingnya vaksinasi di masyarakat.</p> <p>Mengikuti aturan yang sudah disepakati di masyarakat.</p>		
Ishlah perbaik an (Reformasi)	Pemahaman	<p>Merespon perubahan dan kemajuan zaman atas dasar kepentingan umum, dengan tetap memelihara nilai-nilai tradisi lama dan menerapkan nilai-nilai tradisi baru.</p>	13,14	21,22,23
	Implementasi	<p>Beradaptasi dengan perubahan zaman dan teknologi.</p> <p>Merespon perubahan dalam masyarakat</p>		

		dengan baik dan bijak.		
	Upaya	Saat melihat kebiasaan yang tidak baik dalam masyarakat, berusaha berkomunikasi dengan baik untuk melakukan perubahan pada kebiasaan yang lebih baik. Mengelola sampah bersama warga menjadi kompos untuk mengurangi sampah rumah tangga di masyarakat.		
Aulawiyah (Mendahulukan Prioritas)	Pemahaman	Memprioritaskan kepentingan umum dan kemesalahatan kehidupan berbangsa dan bernegara.	15,16	24,25,
	Impelemntasi	Dalam beribadah lebih mendahulukan yang fardlu dari yang sunnah. Saat ada tamu, maka mendahulukan		

		menghormati atau menjamu tamu, menyelesaikan pekerjaan rumah setelah tamu pulang.		
	Upaya	Dalam kehidupan bermasyarakat, berupaya mendahulukan kepentingan bersama untuk kerukunan dalam bertetangga. Memberi tempat duduk pada orang tua saat dikendaraan umum.		
Tatawru r Wa Ibtikar (Dinamis dan Inovatif)	Pemahaman	Selalu berubah dan melakukan hal baru untuk kemajuan	17,18	26,27,28
	Implementasi	Membuka diri pada perubahan. Terus belajar untuk menggali potensi diri		
	Upaya	Menerima dan menjalankan hasil ijtihad para ulama mengenai pembaharuan hukum tertentu.		

		Mencari potensi yang bisa		
		dikembangkan di masyarakat, seperti UMKM. Mengadakan kegiatan inovatif bersama masyarakat.		
Tahaddur (Berkeadaban)	Pemahaman	Menjunjung tinggi identitas diri, berbangsa, dan bernegara.	19,20	29,30
	Implementasi	Ketika dihadapkan pada sebuah perselisihan, maka memandang perbedaan atau perselisihan itu dari segala sudut pandang. Bersikap bijak dalam menanggapi suatu perbedaan.		
	Upaya	Mencintai produk dalam negeri Ikut serta mempromosikan budaya Indonesia. Menjadi pribadi yang berbudi luhur (berakhlak al-karimah).		

Dari kisi-kisi diatas disusunlah pertanyaan yang kemudian diuji cobakan kepada alumni PAI tahun 2016-2017 dan tahun 2017-2018. Setelah angket tersebut disesbar, kemudian diuji tingkat kevalidannya begitu juga reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*.

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antara X dan Y

n : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman
terhadap Moderasi Beragama

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.607	0.325	Valid
2	0.784	0.325	Valid
3	0.499	0.325	Valid
4	0.593	0.325	Valid
5	0.753	0.325	Valid
6	0.749	0.325	Valid
7	0.770	0.325	Valid
8	0.764	0.325	Valid
9	0.763	0.325	Valid
10	0.657	0.325	Valid
11	0.767	0.325	Valid
12	0.702	0.325	Valid
13	0.623	0.325	Valid
14	0.802	0.325	Valid

15	0.693	0.325	Valid
16	0.805	0.325	Valid
17	0.645	0.325	Valid
18	0.647	0.325	Valid
19	0.670	0.325	Valid
20	0.687	0.325	Valid

Dari tabel uji validitas yang terdiri dari 20 pernyataan yang diujikan terhadap beberapa orang didapatkan hasil bahwa seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan tersebut akan digunakan sebagai alat ukur yang ditujukan kepada responden guna mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman responden terhadap moderasi beragama.

Selain hendak mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman responden, peneliti juga hendak mengetahui kontribusi alumni mengenai prinsip moderasi beragama.

Tabel. 3.4
Hasil Uji Validitas Kontribusi Alumni mengenai Prinsip
Moderasi Beragama

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.72	0.325	valid
2	0.45	0.325	valid
3	0.01	0.325	tidak valid
4	0.74	0.325	valid
5	0.45	0.325	valid
6	0.11	0.325	tidak valid
7	0.31	0.325	tidak valid
8	0.80	0.325	valid
9	0.22	0.325	tidak valid
10	0.48	0.325	valid
11	0.64	0.325	valid
12	0.56	0.325	valid
13	0.60	0.325	valid
14	0.63	0.325	valid
15	0.63	0.325	valid

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
16	0.18	0.325	tidak valid
17	0.38	0.325	valid
18	0.68	0.325	valid
19	0.78	0.325	valid
20	0.72	0.325	valid
21	0.76	0.325	valid
22	0.80	0.325	valid
23	0.53	0.325	valid
24	0.74	0.325	valid
25	0.62	0.325	valid
26	0.70	0.325	valid
27	0.71	0.325	valid
28	0.66	0.325	valid
29	0.62	0.325	valid
30	0.62	0.325	valid

Dari table 3.4 diatas, diperoleh keterangan bahwa dari 30 pernyataan, 25soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, hanya 25 soal yang akan digunakan sebagai instrument pengumpul data yang akan diberikan kepada responden.

Selanjutnya dilakukan pengujian hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman
serta Kontribusi Alumni terhadap Moderasi Beragama

	r pbis	Ket.
Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman	0,942	Reliabilitas sangat tinggi
Kontribusi dan upaya Alumni	0,9637	Reliabilitas sangat tinggi

Dari tabel 3.5 diatas terlihat jelas bahwa reliabilitas dari kedua angket tersebut memiliki reliabilitas sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

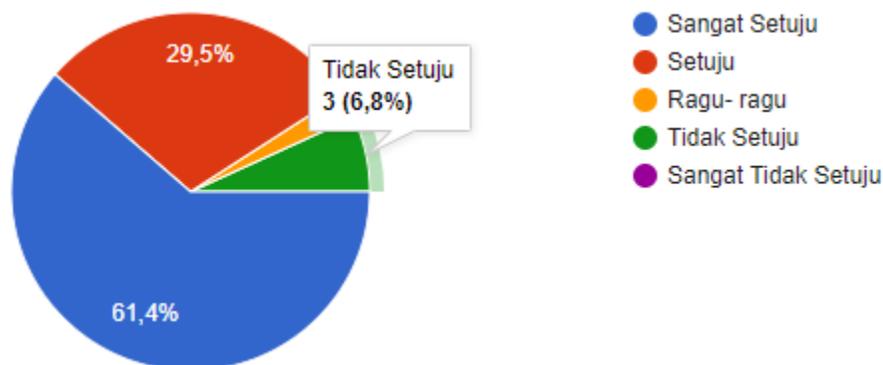
Teknik analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil penyebaran instrument yang kemudian akan diorganisasikan dan disusun guna membuat suatu kesimpulan. Hasil penyebaran angket dianalisis dengan cara menentukan rata-rata dan menentukan kategori pada setiap pernyataan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan cara reduksi data sebagai upaya menyeleksi data yang akan digunakan, penyajian data dalam bentuk grafik atau diagram agar data yang terkumpul dapat diinterpretasikan dengan mudah serta teknik yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selain itu, perlu juga dilakukan uji kebasahan terhadap suatu data untuk menghindari jawaban informan yang tidak jujur yang disebut sebagai triangulasi.

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Alumni mahasiswa PAI yang dicetak oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon begitu banyak yang tersebar diberbagai macam kota dan kabupaten sewilayah 3 Cirebon. Penyebaran angket ini hanya ditujukan kepada mahasiswa alumni tahun angkatan 2018-2019 dan 2019-2020 dan diambil sebesar 10%-15% dari seluruh jumlah mahasiswa PAI. Dari hasil penyebaran angket yang dilakukan melalui google form, terjaring 44 jawaban yang diberikan (lihat lampiran 1) dengan dua macam ruang lingkup pertanyaan yakni tentang pengetahuan dan pemahaman alumni terhadap moderasi beragama serta kontribusi alumni terhadap prinsip moderasi beragama.

A. Pengetahuan dan Pemahaman Alumni mengenai Prinsip Moderasi Beragama

- a. Bersikap tidak ekstrim dalam menjalankan dan menerima ajaran agama

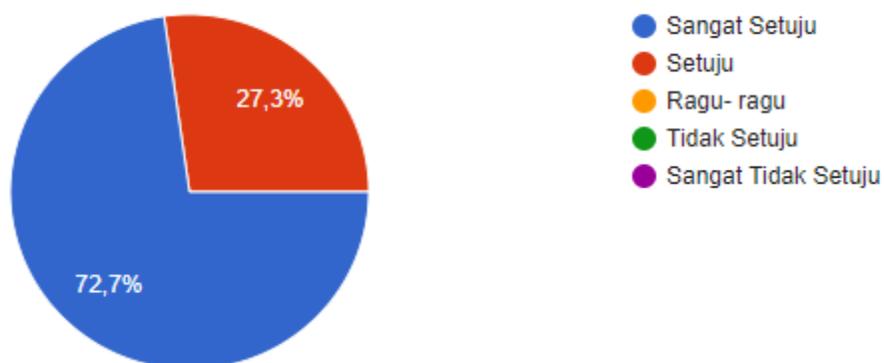


Dari hasil jawaban menunjukkan bahwa 61,4% menjawab sangat setuju dan 29,5% menjawab setuju. Akan tetapi, sebesar 6,8% menjawab tidak setuju dan hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa alumni yang masih memiliki sikap ekstrim dalam menjalankan dan menerima ajaran agama. Hal ini dapat terlihat dari masih adanya golongan yang memiliki faham-faham yang ekstrim dan tidak menerima pendapat dari golongan lain.

Keragaman paham umat beragama di Indonesia memegang sangat tidak terperi serta nyaris tidak mungkin cara pandang tersebut dapat disatukan serta karena itu merupakan bagian

kebebasan dari ekspresi beragama dengan mengendalikan keberagaman pandangan agar tidak ekstrem dalam menjalankan dan menerima ajaran agama agar tidak memunculkan gesekan dan konflik. Ekstrem berarti menjalankan ajaran agamanya tetapi melanggar nilai luhur dan harkat kemanusiaan, melanggar kesepakatan bersama untuk kemaslahatan, dan melanggar hukum. Sudah lebih dari 50% alumni sangat menyetujui pernyataan “Bersikap tidak ekstrim dalam menjalankan dan menerima ajaran agama” artinya cara berpikir alumni sudah semakin moderat atau sudah menghindari keekstreman yang diyakini bertentangan dengan esensi ajaran agama dan cenderung merusak tatanan kehidupan bersama.

b. Memegang teguh prinsip persaudara antar warga

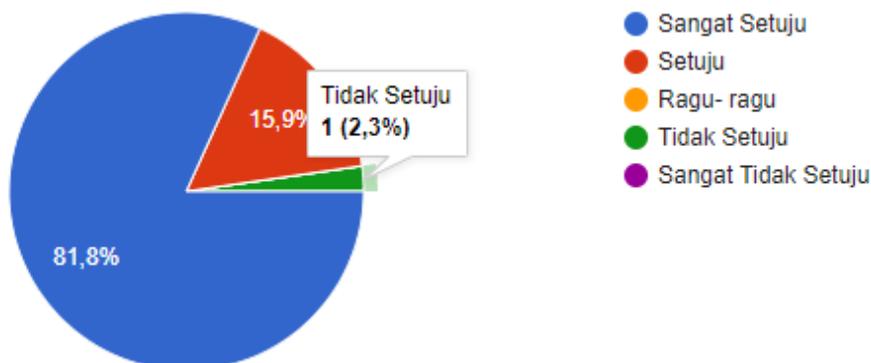


Nampaknya, alumni PAI sangat memegang teguh prinsip persaudaraan antar warga yang dapat dilihat dari hasil survey diatas yang menunjukkan bahwa seluruh alumni hanya menjawab 72,7% sangat setuju dan 27,3% menjawab setuju serta tidak ada yang menjawab selain itu. Ukhuwah islamiyah yang dipupuk semenjak dibangku kuliah terlihat sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap jiwa alumni untuk memiliki prinsip persaudaraan yang begitu erat.

Indonesia merupakan Negara yang masyarakatnya religious sekaligus majemuk yang memiliki bermacam agama, suku, bangsa dan golongan dan juga cara pandang yang tajam dan ekstrem yang berpotensi memunculkan konflik. Perbedaan tersebut harus disikapi dengan positif sebagai suatu solusi mempersatukan warga Negara Indonesia, menciptakan kerukunan, harmoni social sekaigus menyatukan prinsip persaudaraan. Moderasi beragama tidak akan mungkin bisa berhasil menciptakan kerukunan atau persaudaraan jika hanya dilakukan oleh perorangan, sehingga diperlukan kerjasama dan

saling bergandengan tangan untuk memegang teguh prinsip persaudaraan.

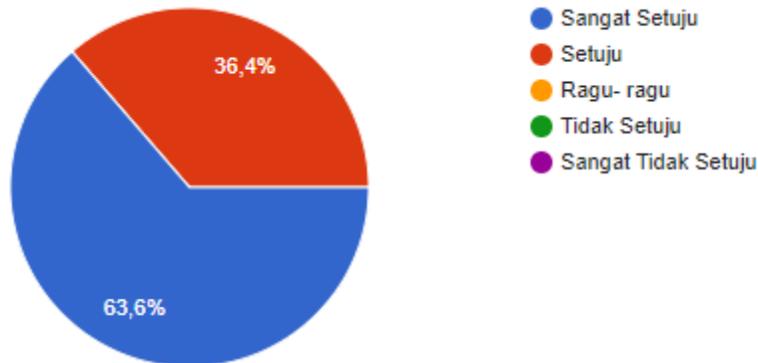
c. Melaksanakan urusan dunia dan akhirat secara seimbang



Dari hasil survey menunjukkan bahwa 81,8% alumni menjawab sangat setuju, 15,9% menjawab setuju, dan 2,3% menjawab tidak setuju. Begitu dominannya alumni sangat menyetujui jika pelaksanaan urusan dunia dan akhirat harus seimbang. Islam menganjurkan keseimbangan dalam menyikapi kehidupan dunia dan akhirat, tidak berlebihan pada dunia, begitu juga tidak berlebihan pada akhirat sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Qashash ayat 77. Sejatinya, dunia diciptakan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan manusia, tetapi kecintaan manusia tersebut haruslah tidak berlebihan serta kecintaannya tersebut dijadikan tempat untuk mempersiapkan hidup diakhirat kelak. Akhirat merupakan tempat manusia mengunduh yang telah ditanamnya di dunia, sehingga jika di dunia menanam kebaikan maka diakhirat juga akan mengunduh kebajikannya.

Dalam bidang ibadah, islam mewajibkan penganutnya untuk melaksanakan ibadah dalam bentuk dan jumlah yang sangat terbatas, selebihnya Allah SWT mempersilakan manusia untuk berkarya dan mencari rezeki Allah SWT dimuka bumi. Dunia merupakan ladang ahirat, oleh karena itu selama di dunia harus menanam berbagai amal baik untuk dipanen diakhirat kelak. Adanya keseimbangan antara kehidupan dunia dan ahirat serta material dan spiritual yang akan berdampak pada peradaban dan kemajuan yang dicapai oleh umat islam secara hakiki untuk mewujudkan kebaikan. Hal ini sejalan dengan ajaran islam yang universal dan bercorak seimbang yang sesuai dengan kondisi dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran agama dan tradisi masyarakat.

d. Seimbang antara memperoleh hak dan menjalankan kewajiban.



Survey menunjukkan bahwa 63,6% alumni menjawab sangat setuju dan 36,4% alumni menjawab setuju terhadap pernyataan seimbang antara mendapatkan hak dan menjalankan kewajiban. Hak dan kewajiban harus dilakukan secara seimbang dengan diiringi tanggung jawab agar tidak menimbulkan pelanggaran hak serta pengingkaran kewajiban. Moderasi merupakan jalan pertengahan yang sesuai dengan inisi ajaran islam karena yang berada ditengah memiliki makna adil, baik dan seimbang. Kecerdasan dalam menyeimbangkan antara hak dan kewajiban akan sangat menentukan terwujudnya keseimbangan dalam islam.

e. Berbuat baik kepada orang lain tanpa memandang SARA.

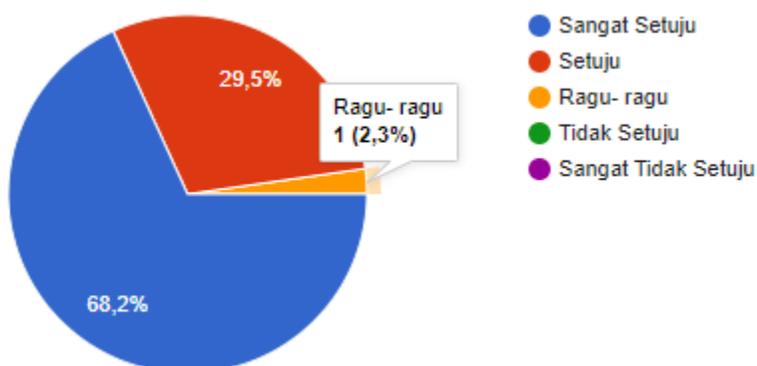
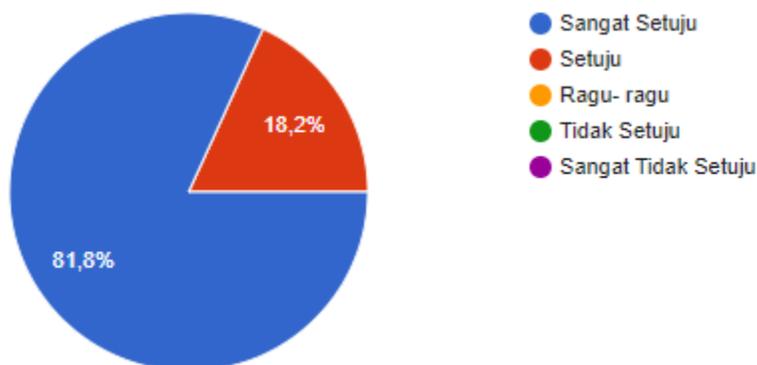


Diagram tersebut menunjukkan bahwa 68,2% alumni menjawab sangat setuju dan 29,5% menjawab setuju untuk pernyataan “berbuat baik kepada orang lain tanpa memandang SARA”. Suku, agama, ras, dan golongan merupakan hal yang sangat riskan untuk dibahas dan termasuk Indonesia sebagai Negara

paling rawan terhadap konflik SARA. Berbagai macam isu yang menentang SARA mulai dari peristiwa penembakan di Trisakti yang menewaskan beberapa mahasiswa akibat sentimen etnis yang berujung pada penjarahan, konflik agama di Ambon yang berkembang menjadi aksi kebrutalan dan menghancurkan seluruh tatanan kehidupan masyarakat serta kerusuhan yang merusak tatanan kerukunan antar umat beragama, dan polemic etnis Madura dan di Kalimantan Tengah yang kerap muncul pada saat pelaksanaan pemilu. Isu SARA dinilai masih menjadi persoalan yang rumit yang terjadi di Indonesia yang berdampak buruk bagi kehidupan masyarakat yang majemuk.

Allah SWT menciptakan manusia dengan berbeda-beda, mulai dari warna kulit, agama hingga kepribadian. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang berarti bahwa manusia akan selalu berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain. Berbuat baik kepada orang lain tanpa memandang SARA adalah berlaku baik kepada orang lain walaupun orang tersebut memiliki perbedaan dalam suku, agama maupun golongan. Dengan menjunjung tinggi sikap menghargai orang lain menjadikan kehidupan bermasyarakat minim konflik atau perpecahan. Moderasi beragama sesungguhnya merupakan kunci terciptanya kerukunan dengan menolak ekstremisme dan liberalisme. Dengan cara inilah masing-masing umat beragama dapat memperlakukan orang lain secara terhormat, menerima perbedaan, serta hidup bersama dalam damai dan harmoni tanpa memandang perbedaan SARA.

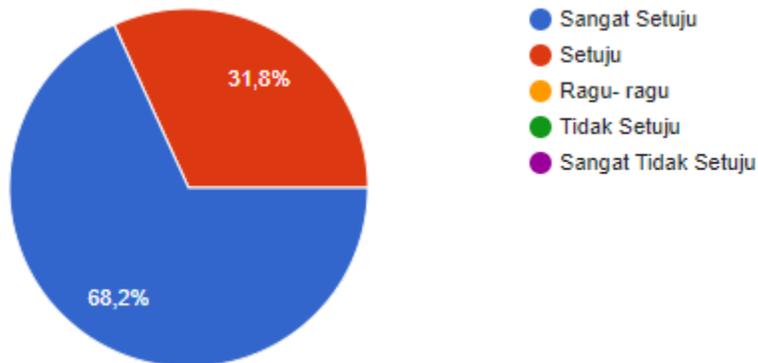
- f. Tidak merendahkan dan menghina orang lain karena status sosial maupun kegagalannya.



Sebanyak 81,8% alumni menyatakan sangat setuju dan 18,2% menyatakan setuju terhadap pernyataan “tidak merendahkan dan menghina orang lain karena status sosial maupun kegagalannya. Begitu dominannya opsi sangat setuju, sehingga dapat dikatakan

bahwa alumni memiliki sikap menjunjung tinggi dan menghargai orang lain tanpa memandang status sosial. Dalam moderasi beragama disebutkan bahwa perbedaan status sosial merupakan hal yang wajar adanya dan dijadikan sebagai kunci terciptanya kerukunan. Dengan besarnya prosentase yang diperoleh mengindikasikan bahwa tingginya sikap moderat seseorang dalam menyikapi perbedaan termasuk status sosial.

- g. Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk beribadah sesuai dengan keyakinannya.

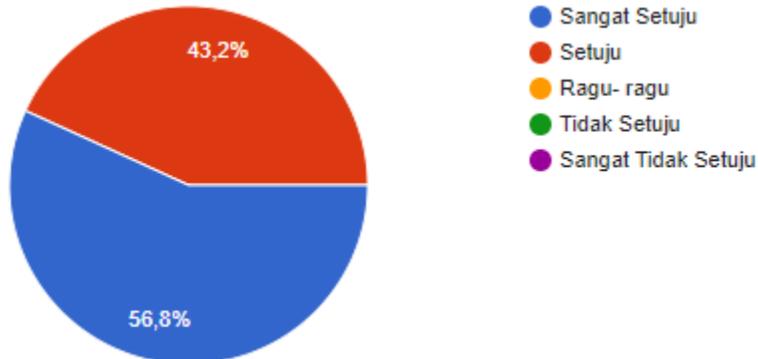


Dari hasil survey menunjukkan bahwa 68,2% sangat setuju dan 31,8% setuju terhadap pernyataan “Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk beribadah sesuai dengan keyakinannya”. Sesuai dengan QS. Al-Kafirun yang menyatakan bahwa “bagimu agamamu dan bagiku agamaku” yang dapat diartikan bahwa setiap orang memiliki kepercayaan masing-masing dan beribadah sesuai dengan keyakinannya. Selain itu, Negara juga memberikan jaminan dan perlindungan kebebasan beragama yang lapang dan tanggung jawab.

Pilar ketiga pada moderasi beragama adalah tradisi dan praktik keagamaan. Moderasi beragama menjadi signifikan tidak hanya bagi penciptaan hubungan yang kondruktif diantara agama-agama secara eksternal, tetapi juga secara internal untuk menciptakan harmoni diantara berbagai aliran didalam suatu agama. Negara melindungi keragaman dalam agama, sehingga setiap pemeluk agama dapat mengekspresikan keberagaman anpaharus khawatir mendapat tekanan dari pemeluk agamainnya. Peta agama-agama di Indonesia menunjukkan adanya antara bermacam bentuk keagamaan.semua hidup bersama dalam harmoni toleransi. Orang-orang yang moderat memiliki kecenderungan lebih ramah dalam penerimaan tradisi budaya lokaldalam perilaku

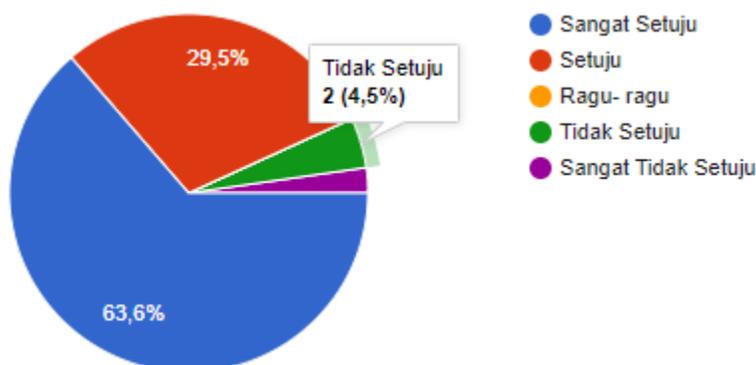
keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama.

h. Menanggapi pendapat orang lain yang tidak sesuai dengan prinsip diri sendiri dengan kata-kata yang sopan dan tidak menyinggung.



Dari grafik menunjukkan bahwa 56,8% menyatakan sangat setuju dan 43,2% menyatakan setuju. Perbedaan pendapat merupakan hal yang lumrah yang terjadi dimasyarakat, tetapi perbedaan tersebut dijadikan sebagai dasar persatuan dan kerukunan serta bukan dijadikan sebagai dasar perpecahan. Menanggapi pendapat orang lain dengan cara yang sopan merupakan bentuk moderasi beragama dalam hal menghargai perbedaan pendapat karena manusia bukan hanya sebagai makhluk rasional tetapi juga makhluk emosional yang tidak terlepas dari hukum *yin yang* yang merupakan hukum Tuhan.

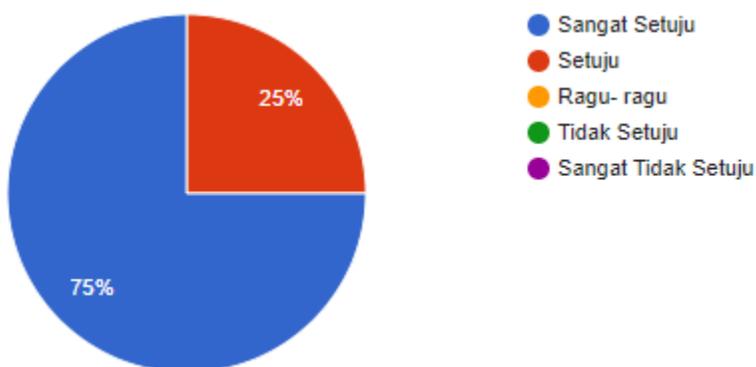
i. Percaya bahwa setiap manusia memiliki harkat dan martabat yang sama didepan Tuhannya.



Hasil survey menunjukkan bahwa 63,6% alumni menjawab sangat setuju, 29,5% menyatakan setuju dan 4,5% menjawab tidak setuju. Pernyataan ini memiliki hasil survey yang lebih beragam, namun sudah lebih dari 50% alumni menjawab sangat setuju.

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang paling mulia dan memiliki derajat yang luhur sebagai manusia. Semua manusia memiliki harkat dan martabat yang sama disemua sendi kehidupan. Dalam QS. Al-Hujurat disebutkan bahwa setiap manusia memiliki kedudukan yang sama didepan Tuhannya, dan yang membedakan adalah tingkat ketakwaannya. Harkat dan martabat merupakan dua istilah yang tidak terlepas dari manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna jika dibandingkan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Kodrat manusia sebagai makhluk pribadi sekaligus makhluksosial ciptaan Tuhan pada dasarnya dimiliki oleh setiap manusia untuk menjalankan kehidupan bermasyarakat. Namun, seringkali harkat dan martabat seseorang direndahkan oleh orang lain seperti adanya diskrimnasi social. Harkat dan martabat manusia itu bernilai sama dimata Sang Pencipta tanpa memandang situasi dan kondisi.

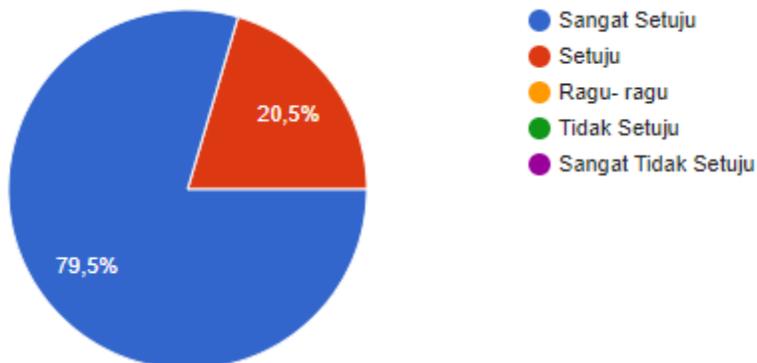
j. Menghargai dan menghormati hak orang lain.



Hasil survey menunjukkan bahwa hanya dua opsi yang dipilih oleh responden. Begitu dominannya bahkan hingga 75% alumni menjawab sangat setuju dan 25% menjawab setuju terhadap pernyataan “Menghargai dan menghormati hak orang lain”.

Dari hasil survey terlihat bahwa seluruh alumni sepakat bahwa hak orang lain harus dihargai dandihormati. Sebagai manusia, perlu diketahui batas-batas kesadaran yang akan mengantarkan pada kerukunan dan kesejahteraan. Adanya toleransi merupakan sikap untuk memberikan ruang dan tidak mengganggu hak orang lain untuk berkeyakinan dan mengekspresikan keyakinannya sehingga tercipta sikap terbuka, lapang dada dan berpikir positif terhadap perbedaan. Berusaha mengerti dan memahami keinginan orang lain serta menghargai dan menghormati hak orang lain memerlukan pengorbanan yang tidak kecil demi terjalinnya hubungan yang harmonis.

k. Menerapkan musyawarah untuk mufakat.



Dari diagram menunjukkan bahwa sebesar 79,5% memilih sangat setuju dan 20,5% memilih setuju yang berarti bahwa hampir 80% alumni sangat menyetujui untuk menerapkan hasil musyawarah mufakat.

Indonesia merupakan Negara demokrasi yang menerapkan prinsip musyawarah untuk mufakat yang sesuai dengan UUD 1945 dan makna pada sila ke 4. Sebagai komitmen kebangsaan ini penting dijadikan sebagai indikator dalam perspektif moderasi beragama karena menunaikan kewajiban sebagai warga Negara adalah wujud pengamalan ajaran agama. Musyawarah untuk mufakat merupakan modal besar yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dan sudah diimplementasikan oleh masyarakat sejak dahulu. Masyarakat begitu sadar, begitupun alumni yang dalam hal ini sebagai responden tentang arti penting musyawarah dalam menyelesaikan segala bentuk permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Cara ini menjadi wadah untuk semua orang agar dapat memberikan dan mendengarkan pendapat, baik itu pendapat yang sesuai ataupun yang tidak sesuai dengan pendapat diri sendiri, tidak ada lagi golongan atau kelompok yang mendominasi atau memaksakan kehendaknya.

1. Melaksanakan hasil keputusan musyawarah.

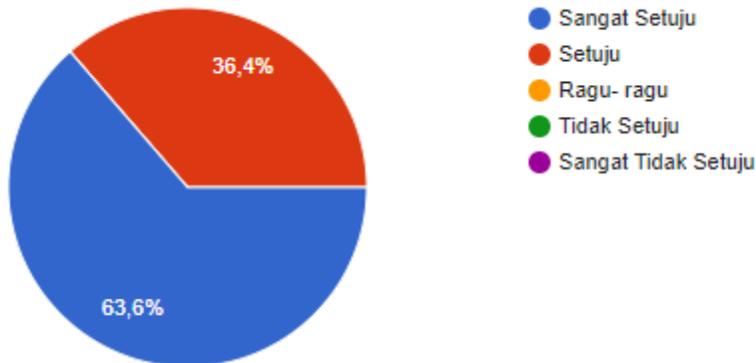
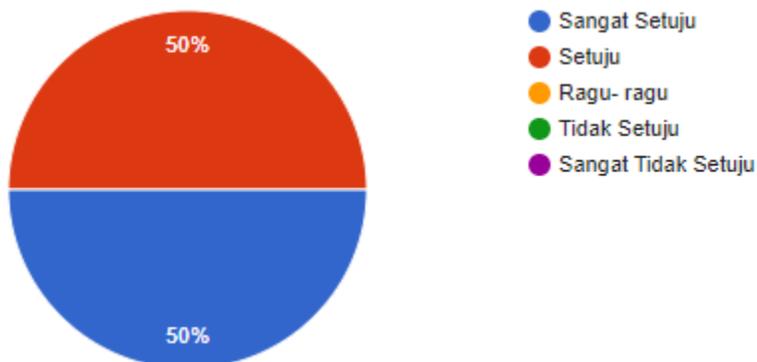


Diagram lingkaran diatas menunjukkan bahwa 63,6% alumni menjawab sangat setuju dan 36,4% menjawab setuju terhadap pernyataan melaksanakan hasil keputusan musyawarah. Budaya musyawarah untuk mufakat ini dipraktikkan oleh bangsa Indonesia untuk mencapai kesepakatan bersama dalam mewujudkan kebaikan bersama. Berjalannya demokrasi adalah ketika menerapkan musyawarah untuk mufakat dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan sepenuh hati dan rasa tanggung jawab. Hasil keputusan musyawarah adalah kesepakatan yang telah dibuat bersama untuk dijalankan secara bersama demi kepentingan bersama. Tidak adanya keterpaksaan dalam melaksanakan hasil musyawarah adalah salah satu contoh bersikap moderat artinya rela atau lapang dada untuk melaksanakan hasil keputusan bersama.

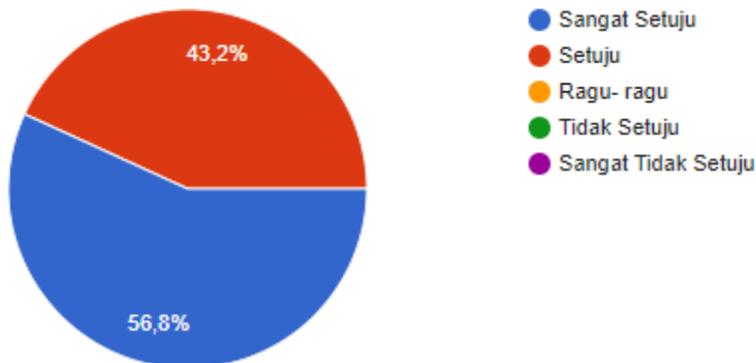
m. Memelihara nilai-nilai tradisi lama dan menerapkan nilai tradisi baru guna mengikuti perkembangan zaman untuk kepentingan umum.



Fifty-fifty hasil dari survey tersebut terhadap opsi sangat setuju dan setuju. Bangsa Indonesia memiliki beragam tradisi lama yang bahkan sudah menjadi rutinitas atau hal yang wajib dilakukan

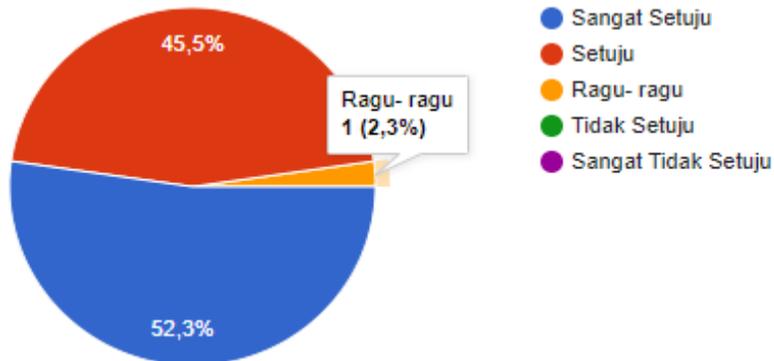
dan juga dimaknai sebagai identitas kolektif atau jati diri suatu bangsa. Tetapi, berbagai pengaruh dari luar muncul yang sedikit banyaknya mempengaruhi tradisi lama. Semenjak pasca reformasi sampai dengansaat ini, kebudayaan di Indonesia mengalami banyak tantangan yang cukup serius, khususnya generasi milenial yang sudah mulaibanyak yang kurang memahami budaya local. Tradisi lama merupakan modal yang dijadikan sebagai rujukan untuk membentuk karakter bangsa yang berbudaya. Hidup di era disrupsi atau perubahan menuntut agar masyarakat kembali memikirkan praktik beragama yang selama ini dianutnya. Tradisi yang sudah menjadi habits lama tertantang oleh adanya kebiasaan-kebiasaan baru sehingga kehilangan relevansinya untuk sekarang. Kemajuan sebuah peradaban sangat penting, tetapi tetap mengakarnya peradaban pada nilai-nilai tradisi yang lestari menjadi hal yangjauh lebih penting.

n. Merespon perubahan dalam masyarakat dengan baik dan bijak.



Berdasarkan diagram lingkaran diatas menyebutkan bahwa 56,8% menjawab sangat setuju dan 43,2% menjawab setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden merespon perubahan dalam masyarakat dengan baik dan bijak artinya alumni bersikap proaktif dalam arus perubahan. Adanya prubahan agar menghasilkan perbaikan dari yang sebelumnya yang disikapi dengan baik dan bijak agar tidak terjadi konfontrasi diantara masyarakat. Adanya globalisasi dapat mempengaruhi siapa saja dan apa saja serta memberikan pengaruh perilaku masyarakat dalam aspek kehidupan sehingga masyarakat harus memilih yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan. Harus menjadi landasan bahwa tidak semua pengaruh yang dating dari luar dapat diterapkan secara langsung dan menjadi kewajiban masyarakat untuk menyesuaikan perubahan sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia.

o. Mendahulukan kepentingan bersama.



Dari hasil survey menunjukkan bahwa 52,3% menjawab sangat setuju dan 45,5% menjawab setuju untuk mendahulukan kepentingan bersama. Sikap mendahulukan kepentingan bersama diatas kepentingan golongan atau altruisme merupakan sikap yang mulia dan merupakan tingkatan tertinggi dalam implementasi ukhawah ismailiyah. Dalam ideology Negara yaitu pancasila sebagai aktualisasi penerapan pada sila ke 4 menyatakan tentang mendahulukan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi atau golongan.

p. Mengutamakan ketertiban umum.

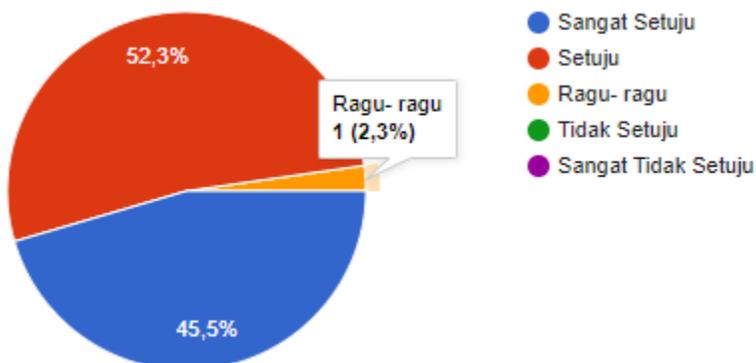
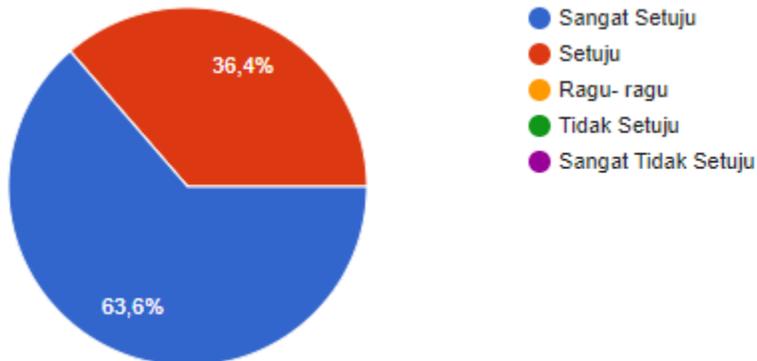


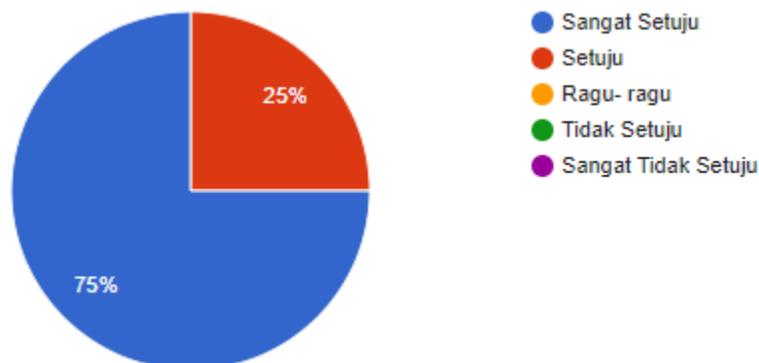
Diagram hasil survey menyatakan bahwa 45,5% menjawab sangat setuju dan 52,3% menjawab setuju untuk mengutamakan ketertiban umum. Moderasi beragama yang sudah hidup dalam masyarakat bertujuan untuk menciptakan ketertiban umum ditengah kehidupan yang beragam. Ketertiban umum akan terlahir dari keadilan social yang berperkemanusiaan adi ldan beradab.

q. Melakukan perubahan untuk kemajuan.



Hasil survey menunjukkan bahwa sebesar 63,6% menjawab sangat setuju dan 36,4% menjawab setuju untuk melakukan perubahan demi kemajuan. Seiring berkembangnya zaman sedikit banyak mengakibatkan terjadinya perubahan, tetapi perubahan tersebut disikapi dengan selektif. Perubahan sebagai indikator untuk melakukan perbaikan kearah kemajuan sangat penting untuk dilakukan terutama pada generasi 4.0 ini. Perubahan dalam diri setiap manusia membantu dalam menjalani proses evolusi atau perubahan dalam kehidupan karena adanya tuntutan situasi dan kondisi dalam lingkungan. Semua perubahan membutuhkan proses, waktu dan kemauan serta kesadaran dalam melakukan sesuatu. Perubahan yang positif untuk kemajuan dihasilkan secara berkelanjutan dengan menanamkan nilai-nilai positif menjadisebuah keyakinan.

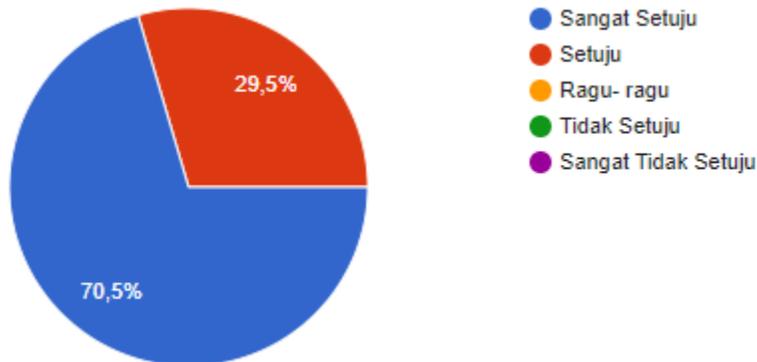
r. Terus belajar untuk menggali potensi diri.



Sebesar $\frac{3}{4}$ alumni menyatakan sangat setuju dan $\frac{1}{4}$ alumni menyatakan setuju untuk terus belajar guna menggali potensi diri. Potensi diri merupakan kemampuan seseorang yang memungkinkan dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Disadari atau tidak, begitu

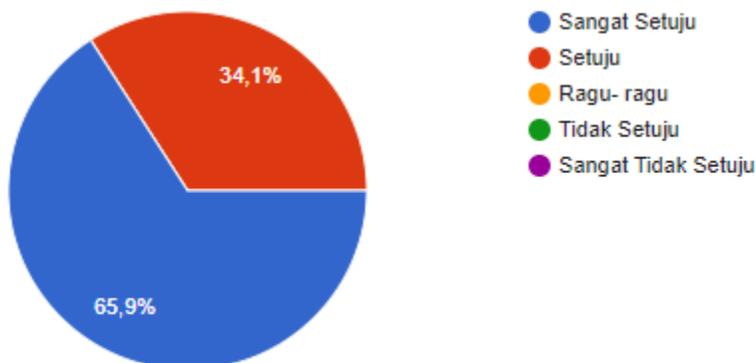
banyaknya potensi yang dimiliki seseorang. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk menggali potensi diri antara lain dengan cara mengenali kekurangan dan kelebihan diri serta memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Untuk dapat mengembangkan potensi diri diperlukan adanya semangat untuk terus belajar dan memperluas wawasan dengan segala macam informasi bermanfaat yang ada disekitar.

s. Bersikap bijak dalam menanggapi perbedaan.



Dari diagram diatas menggambarkan bahwa 70,5% menyatakan sangat setuju dan 29,5% menyatakan setuju. Bersikap bijak dalam menanggapi perbedaan. Indonesia memiliki beragam perbedaan mulai dari agama, suku, adat, golongan hingga cara berpikir. Keanekaragaman tersebut menandakan bahwa Indonesia sebagai Negara yang multi cultural dan memiliki identitas serta keunikan jika dikembangkan dengan bijak. Untuk menyikapi perbedaan tersebut diperlukan rasa dan sikap toleransi yang kuat dengan menghormati satu sama lain, serta seharusnya perbedaan tersebut justru dijadikan sebagai alasan untuk melengakapi satu sama lain dan bukan menjadi konflik atau pertengkaran. Konflik kemasyarakatan yang memicu disharmoni masyarakat sering terjadi sehingga diperlukan moderasi sebagai sebuah pendekatan dalam menyikapi perbedaan dengan mengedepankan sikap toleransi, bijaksana dalam menyikapi perbedaan yang ada.

t. Menjunjung tinggi dan menjaga identitas diri berbangsa dan bernegara



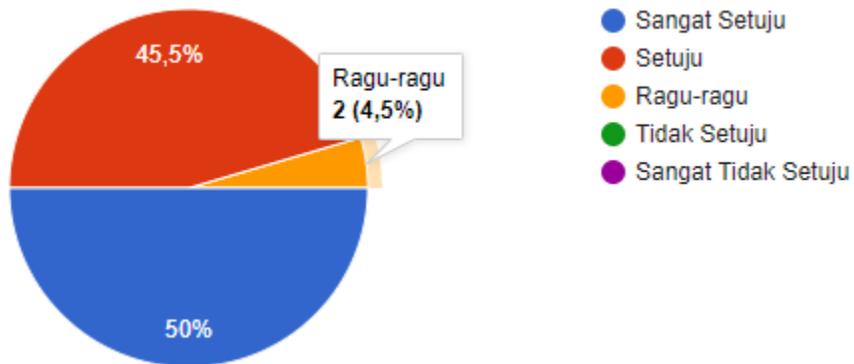
Dari hasil survey menyatakan bahwa sebesar 65,9% memilih sangat setuju dan 34,1% memilih setuju untuk menjunjung tinggi dan menjaga identitas diri berbangsa dan bernegara. Moderasi beragama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari jati diri bangsa yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.

Komitmen Negara dalam mengembalikan kerukunan dan gotong royong yang menjadi ciri khas dari bangsa Indonesia diwujudkan dalam penguatan gerakan moderasi beragama. Pada prinsipnya moderasi beragama ada 4 hal utama yang merupakan inti dari gerakan moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan, kerukunan, anti kekerasan dan kearifan terhadap budaya lokal.

Dalam survey yang dilakukan pada mahasiswa tentang moderasi beragama dalam kampus menunjukkan hasil yang sangat positif. Hasil survey menunjukkan bahwa mahasiswa dalam mengetahui dan memahami moderasi beragama sangat signifikan. Mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman dan pengetahuan yang bagus tentang konsep atau prinsip dalam moderasi beragama. Dalam hal kerukunan dalam beragama, mayoritas mahasiswa menghormati perbedaan keyakinan yang ada di sekitarnya. Selain itu, mereka juga mengutamakan kerukunan antar umat beragama sehingga saling menjaga dan tidak mengganggu aktifitas keagamaan orang yang berbeda keyakinan dengannya. Oleh karena itu yang dapat disimpulkan dari survey diatas adalah bahwasanya tingkat pemahaman dan pengetahuan tentang moderasi beragama sangat baik.

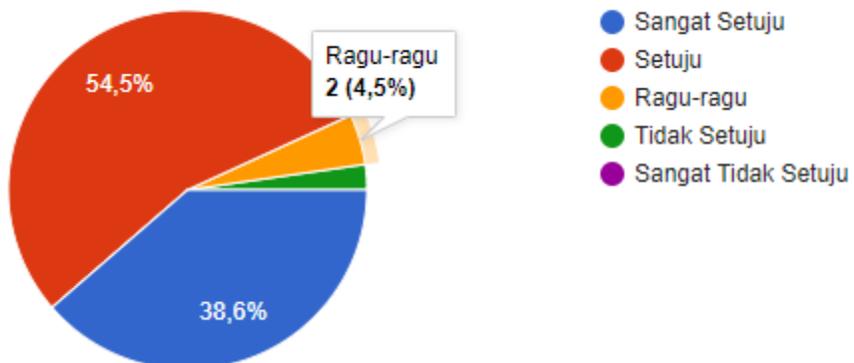
B. Kontribusi dan Upaya Alumni dalam Mengembangkan Prinsip Moderasi Beragama

- a. Saya memberikan kebebasan kepada orang lain dalam memeluk keyakinan.



Dari hasil survey menunjukkan bahwasanya mahasiswa alumni PAI sebesar 50% sangat setuju dan 45,5% setuju dalam memberikan kebebasan kepada orang lain dalam memeluk keyakinan. Ini dapat dikatakan bahwasanya rasa toleransi dan saling menghormati terhadap keyakinan orang lain. Selain itu dalam moderasi beragama menghormati setiap individu dalam memeluk keyakinan tanpa memaksakan kehendak merupakan salah satu elemen penting yang harus dimiliki setiap individu. Sebagai bangsa yang memiliki beragam keyakinan, kebebasan dalam memeluk keyakinan juga merupakan amanat dari Pancasila dan UUD 1945 yang mengakui kebebasan memeluk keyakinan. Hal ini merupakan hak dari setiap individu yang dilindungi oleh undang-undang.

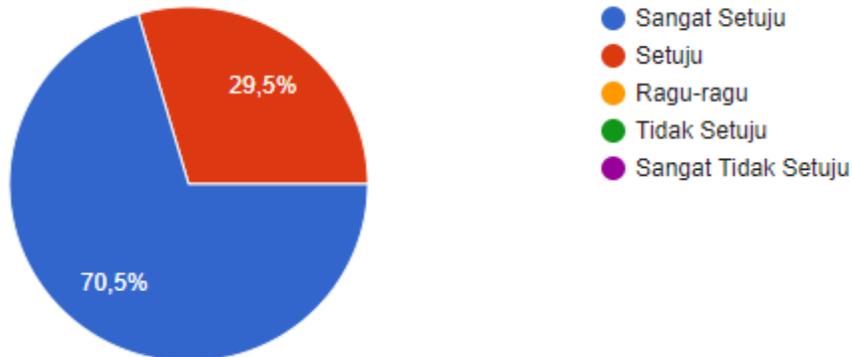
- b. Saya menghargai akan keragaman ideology lain.



Dari diagram di atas menjelaskan bahwasanya 38,6% mahasiswa sangat setuju dan 54,5% setuju dalam menghargai akan

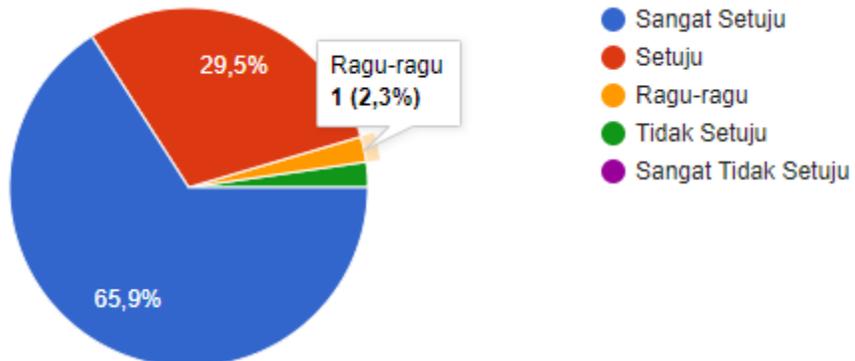
keragaman ideology lain. Dalam moderasi beragama, menghormati keragaman ideology yang dimaksud disini adalah menghormati ideology yang mereka pegang selagi tidak bertentangan dengan ideology bangsa dan bernegara. Keberagaman ideology telah disatukan dalam bingkai pancasila yang telah menyatukan ideology kita sebagai sebuah bangsa

- c. Agama tidak mengajarkan saya kekerasan, maka saya bersikap bijak dalam bertindak.



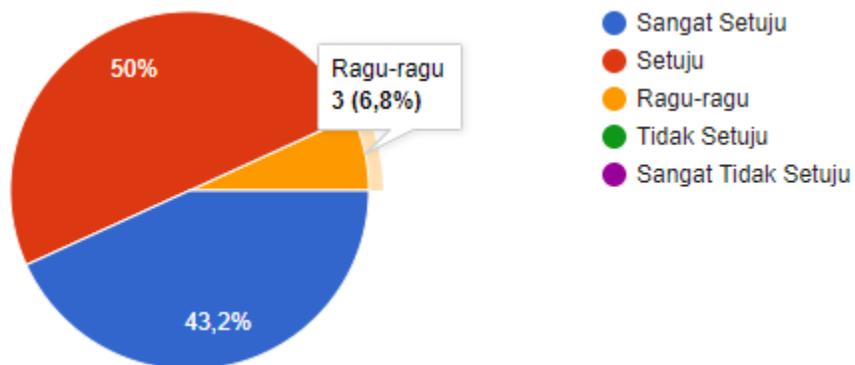
Hasil survey menjelaskan bahwa 70,5% alumni sangat setuju dan 29,5% setuju bahwasanya agama tidak mengajari kekerasan dan mengajarkan sikap yang bijak dalam bertindak. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya 100% mahasiswa alumni PAI telah memahami ajaran agama sehingga sangat bijak dalam bertindak. Semua agama di dunia tidak ada yang mengarkan umatnya untuk melakukan kekerasan. Kekerasan yang dilakukan atas nama agama merupakan pemahaman yang salah dari oknum yang melakukan kekerasan tersebut. Semua agama mengarkan cinta, kasih sayang dan kedamaian. Sehingga sebagai umat beragama seyogyanya kita bisa bersikap bijak dalam bertindak bila sudah memahami inti dari ajaran agama yang kita pahami. Dalam masa sekarang bijak dalam bertindak bias dilakukan dengan sangat berhati-hati dalam bermedia sosial sehingga dapat menjaga ketentraman dalam berbangsa dan bernegara.

d. Membela agama dengan cara kekerasan adalah cara yang salah



Hasil survey menyatakan bahwasanya sekitar 65,9% sangat setuju dan 29,5% setuju bahwa membela agama dengan cara kekerasan adalah hal yang salah. Ini menunjukkan bahwasanya pemahaman akan inti dari agama yang mengajarkan tentang cinta dan kasih sayang sangat bagus dan bias diaplikasikan oleh hampir seluruh mahasiswa. Membela agama dengan kekerasan adalah hal yang tidak bisa dibenarkan. Agama tidak mengajarkan menggunakan kekerasan dalam menyelesaikan masalah. Ketika agama dihina atau dilecehkan seyogyanya orang yang paham tentang inti dari agama akan melakukan klarifikasi terlebih dahulu sebelum melaksanakan tindakan. Cara-cara persuasive harus dikedepankan.

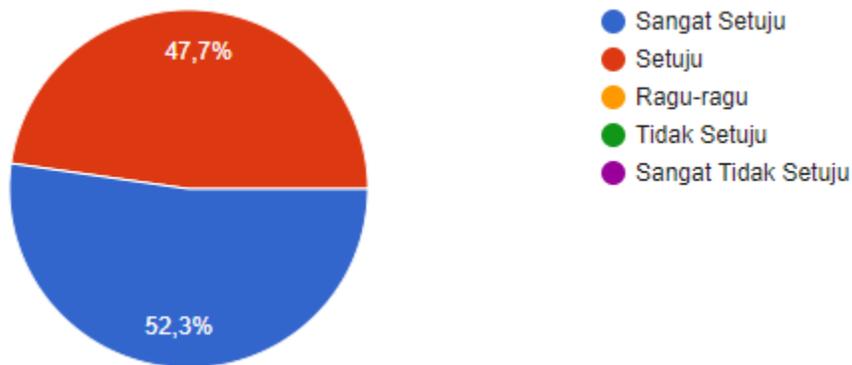
e. Saya tidak mudah terprovokasi terhadap kabar yang beredar.



Hasil survey menunjukkan bahwasanya 43,2% sangat setuju dan 50% setuju. Ini menunjukkan bahwasanya hampir sebagian besar mahasiswa alumni PAI tidak mudah terprovokasi kabar yang beredar. Dalam era seperti ini, dimana kabar dan berita dengan sangat mudah tersebar dengan cepat, sehingga perlu adanya menyaring setiap informasi yang ada sebelum berkomentar. Agama mengajarkan kita untuk berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak,

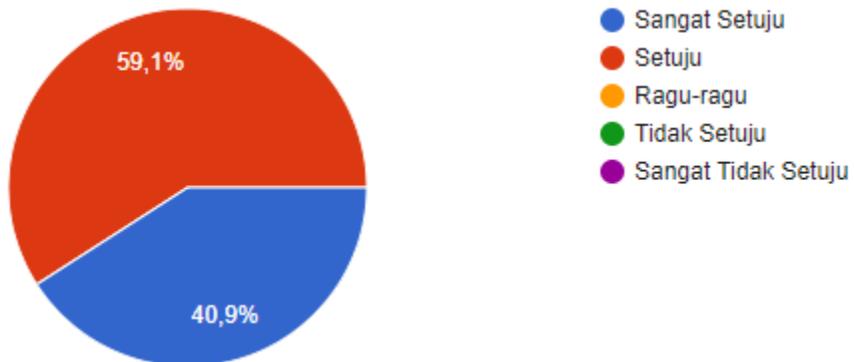
jika kita belum tahu kebenaran dari berita itu maka seharusnya mencari kebenaran dari sumber berita yang dapat dipercaya. Dalam moderasi beragama, tidak mudah emosi atau terprovokasi merupakan hal yang sangat penting. Karena dalam moderasi beragama kita diharapkan berada di posisi tengah dan tidak mudah terprovokasi dengan kabar yang belum tentu kebenarannya, kalau kabar tersebut benar seyogyanya kita menyerahkan masalah tersebut kepada yang berwenang.

f. Saya akan membiarkan orang lain yang sedang beribadah.



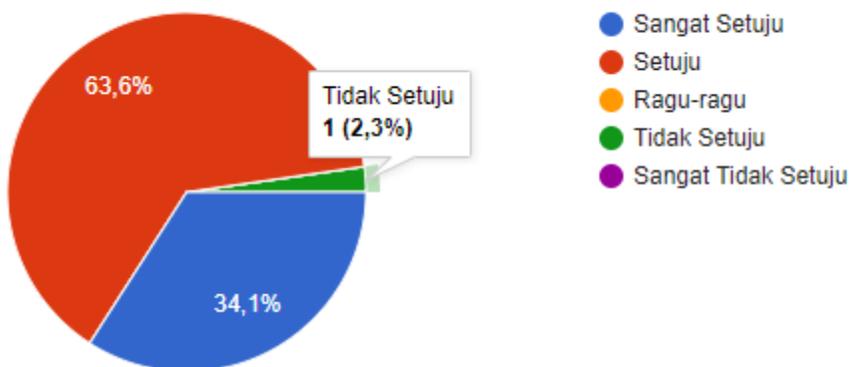
Hasil survey menunjukkan bahwasanya 52,3% menyatakan sangat setuju dan 47,7 menyatakan setuju dengan pernyataan untuk membiarkan orang lain yang sedang beribadah. Seluruh mahasiswa alumni PAI akan membiarkan orang lain yang sedang beribadah. Dalam moderasi beragama hal ini merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh setiap individu. Kebebasan dalam menjalankan ibadah menurut keyakinan agama masing-masing individu dilindungi oleh Negara. Dalam agama pun, pemeluk agama yang satu tidak boleh mengganggu orang lain yang sedang menjalankan ibadah. Hal ini harus dilakukan agar kita senantiasa bisa menjalankan menjalankan ibadah dengan tenang dan khusyu'.

- g. Saya akan ikut menggalang dana jika ada tetangga yang membutuhkan bantuan.



Dalam diagram diatas menunjukkan bahwasanya 59,1% menyatakan sangat setuju dan sisanya menyatakan setuju, ini dapat disimpulkan bahwasanya jiwa social yang tinggi masih menjadi karakter bangsa Indonesia. Walaupun berbeda dalam hal suku, agama maupun ras tetapi jika ada tetangga yang membutuhkan bantuan maka akan dengan sepenuh hati membantu. Dalam moderasi beragama berkaitan dengan hal ini menunjukkan bahwasanya menolong tanpa memandang SARA adalah hal yang patut dibanggakan. Setiap agama akan mengajarkan untuk saling tolong menolong tanpa melihat siapa yang ditolong itu.

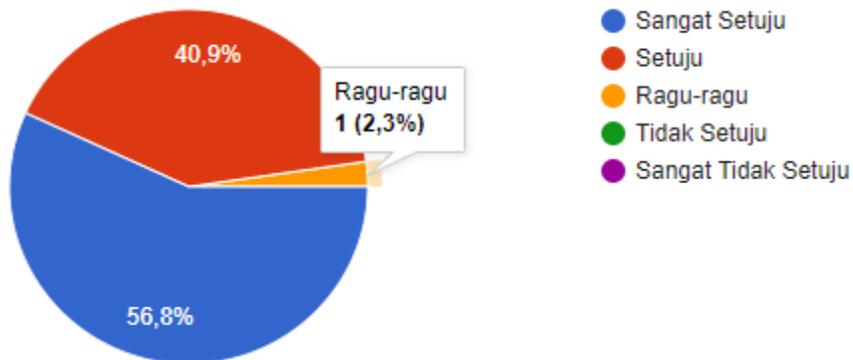
- h. Saya mengikuti kegiatan rutin yang ada dilingkungan sekitar.



Hasil survey menyatakan bahwasanya mahasiswa alumni PAI aktif dalam kegiatan yang dilakukan di masyarakat. Hal ini dapat ditunjukkan dalam hasil survey yang menyatakan 63,6% setuju dan 34,1% sangat setuju dalam mengikuti kegiatan rutin yang ada di lingkungan sekitar dan hanya sebagian kecil dari mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwasanya karakter bangsa berupa gotong royong

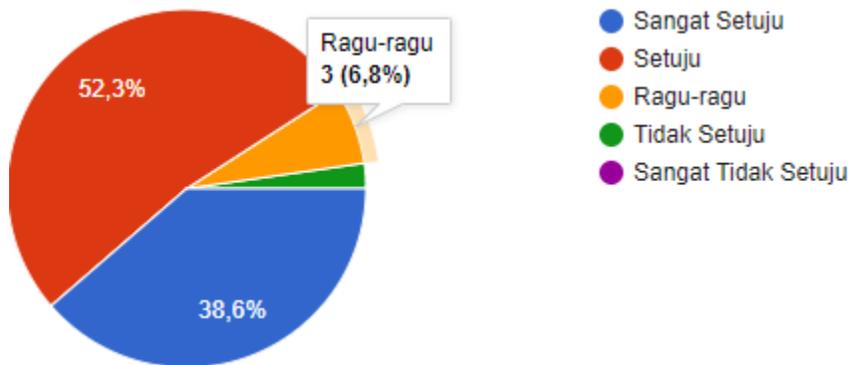
masih melekat di hati setiap warga Negara. Dengan mengikuti kegiatan rutin di masyarakat akan membuat komunikasi yang cukup baik antar sesama masyarakat akan menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai terhadap sesama. Selain itu hal ini akan membangun persatuan dan kesatuan sehingga dapat menurunkan kesalahpahaman yang sering terjadi. Hal ini akan membuat kehidupan masyarakat menjadi damai dan dengan sendirinya setiap individu bisa melaksanakan keyakinannya masing-masing dengan tenang.

- i. Saya menolong tetangga yang membutuhkan bantuan.



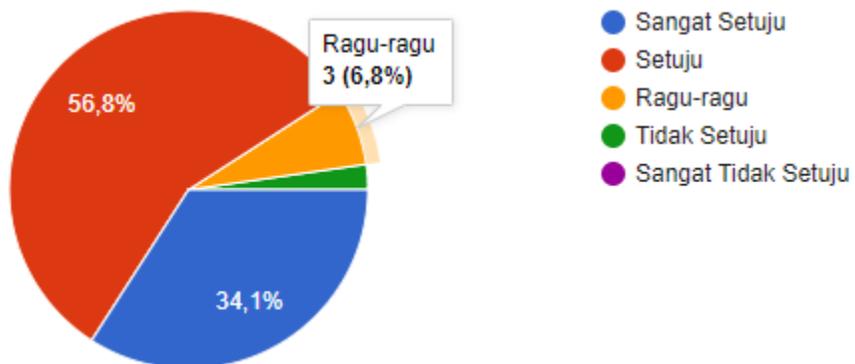
Survey diatas menyatakan bahwa hampir seratus persen menyatakan bahwa mereka akan menolong tetangga yang membutuhkan bantuan. Hasil survey yang menyatakan sangat setuju sebesar 56,8% dan yang setuju sebesar 40,9%. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu karakter bangsa kita yaitu saling tolong menolong antar sesama apalagi menolong tetangga terdekat. Tetangga terdekat adalah orang yang pertama yang akan menolong kita jika kita mendapat musibah. Saling tolong menolong akan memperkuat persatuan dan persahabatan walaupun mungkin tetangga kita mempunyai perbedaan dalam suku agama ataupun ras. Dalam agama pun menyatakan bahwa sebaik-baik individu adalah yang paling bermanfaat bagi sesamanya. Oleh karena itu menjadi moderat dalam beragama adalah melihat oranglain walaupun berbeda keyakinan namun tetap bersaudara dalam hal kemanusiaan dan kebangsaan.

j. Saya akan membiarkan kegiatan orang lain yang berbeda keyakinan dengan saya.



Menurut hasil survey di atas, dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar mahasiswa alumni PAI menghormati pemeluk agama yang lain untuk melaksanakan kegiatannya. Sejumlah 38,6% menyatakan sangat setuju sedangkan 52,3 % menyatakan setuju untuk membiarkan kegiatan orang lain yang berbeda keyakinan dengan kita. Menghormati orang yang mempunyai perbedaan keyakinan dengan kita adalah amanat UUD karena dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwasanya Negara mengakui 6 agama resmi yang ada di Indonesia. Selagi tidak melanggar hak asasi manusia, kita wajib menghormati orang lain untuk menjalankan agama dan keyakinannya dengan cara tidak mengganggu mereka melaksanakan kegiatan. Dalam beragama pun kita juga diajarkan untuk menghormati keyakinan orang lain dan tetap meyakini bahwa agama kita masing-masing.

k. Ikut serta dalam kajian-kajian yang membahas kesetaraan hak



Hasil survey pada diagram di atas adalah menyatakan bahwasanya 34,1% menyatakan setuju dan 56,8% menyatakan setuju dalam hal mengikuti kajian yang membahas tentang

kesetaraan hak. Sebagai masyarakat dalam bernegara kita diwajibkan untuk menghormati hak dan kewajiban siapapun tanpa melihat adanya perbedaan baik berbeda jenis kelamin, kepercayaan dan suku bangsa. Setiap orang mendapatkan hak kesetaraan disemua bidang. Oleh karena itu diperlukan adanya kegiatan-kegiatan yang bertema kesetaraan hak yang harus diadakan sehingga setiap orang akan sadar akan kesetaraan dan keadilan dan tidak mengintimidasi minoritas. Kita harus menjunjung tinggi kesetaraan dan kewajiban dalam berbagai bidang selagi tidak bertentangan dengan norma-norma agama dan norma-norma yang ada di masyarakat.

1. Memberikan apresiasi terhadap prestasiorang lain bagi yang berbeda agama sekaipun.

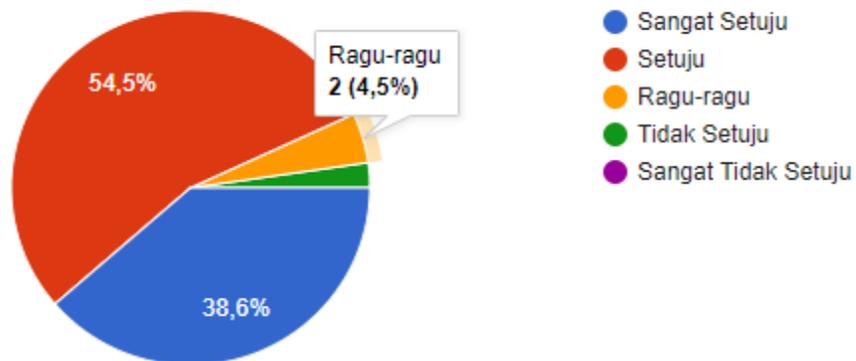
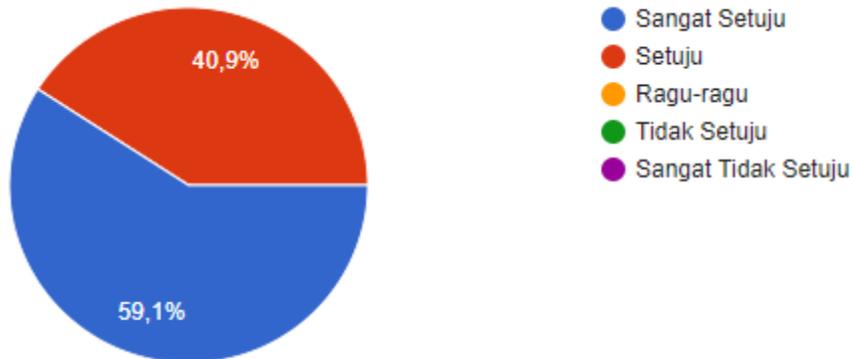


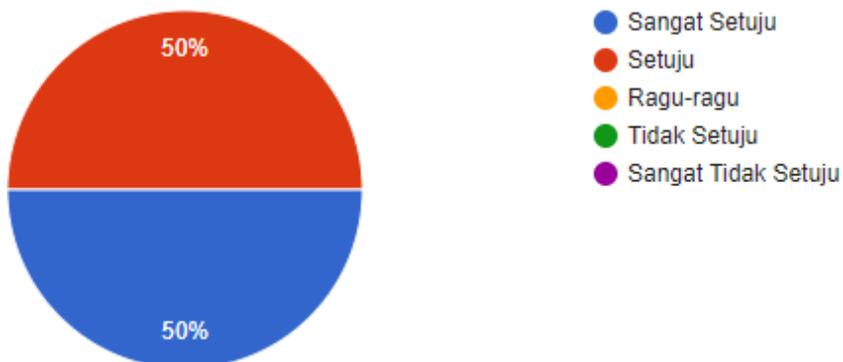
Diagram di atas menjelaskan bahwasanya sebagian besar mahasiswa alumni PAI menyatakan sangat setuju (38,6%) dan setuju (54,5%) tetap memberikan apresiasi terhadap prestasi orang lain walaupun itu berbeda keyakinan dengan kita. Salah satu perwujudan toleransi dalam kehidupan sosial adalah tidak membedakan dalam memberikan apresiasi kepada orang lain yang berprestasi walaupun mereka berbeda keyakinan dengan kita. Menghargai perjuangan orang lain dalam mengharumkan nama bangsa dan negara patut kita apresiasi dan kita dukung tanpa memandang latar belakang orang tersebut. Mencemooh orang yang berprestasi dalam hal positif menandakan adanya pemahaman yang salah dalam menerapkan norma kehidupan bermasyarakat kita.

m. Saya menyelesaikan masalah dengan melakukan musyawarah.



Dalam hasil survey di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya seluruh mahasiswa alumni PAI selalu menyelesaikan masalah dengan jalan musyawarah. Ini dapat dilihat dari hasil survey yang menyatakan bahwa 59,1% menyatakan sangat setuju dan 40,9% setuju terhadap permasalahan di atas. Sebagai bangsa yang berideologikan pancasila, musyawarah untuk mencapai mufakat adalah cara yang paling utama yang harus dilakukan dalam menyelesaikan suatu masalah. Mengedepankan musyawarah dalam zaman yang dimana orang sangat mudah terprovokasi adalah pilihan yang paling bagus. Karakter bangsa maupun agama yang sangat menghindari kekerasan dalam menyelesaikan masalah harus tetap diterapkan untuk menghindari gesekan yang akan selalu timbul dalam kehidupan yang serba modern saat ini.

n. Saya menerima hasil keputusan musyawarah dengan lapang dada.



Hasil survey menyatakan bahwasanya mahasiswa 50% sangat setuju dan 50% setuju dalam hal menerima hasil keputusan musyawarah dengan lapang dada. Ini menunjukkan bahwasanya

mahasiswa menerima apapun keputusan yang sudah dihasilkan dalam musyawarah. Dalam kehidupan berdemokrasi, musyawarah merupakan salah satu elemen penting yang harus dilaksanakan. Musyawarah merupakan jalan paling baik dalam menyelesaikan masalah, walaupun kadang-kadang hasil keputusan musyawarah tidak sesuai dengan keinginan kita.

- o. Saya mengikuti aturan yang berlaku dimasyarakat

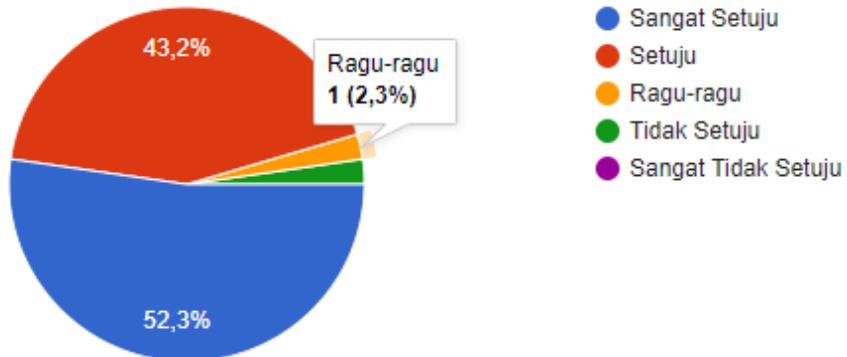
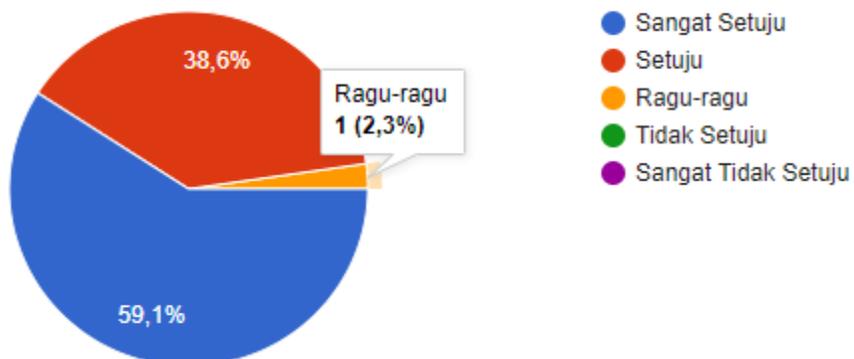


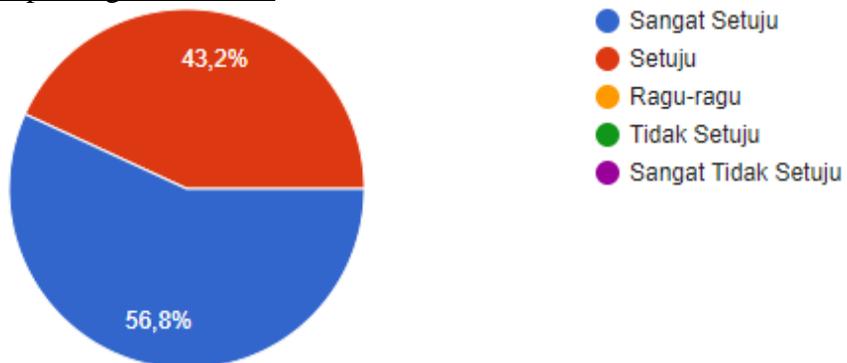
Diagram di atas menunjukkan bahwasanya mayoritas mahasiswa mengikuti aturan yang berlaku di masyarakat. Hasil survey menunjukkan 52,3% sangat setuju dan 43,2% setuju. Ini menunjukkan bahwasanya tingkat kepatuhan mahasiswa dalam mentaati peraturan yang ada di masyarakat masih sangat tinggi walaupun belum 100% melakukannya. Mengikuti aturan yang berlaku di masyarakat merupakan hal yang harus dilakukan untuk menjaga kramanan dan ketertiban dalam bermasyarakat. Norma-norma yang ada dalam masyarakat yang tidak bertentangan dengan aturan agama seharusnya dilaksanakan dengan sepenuh hati. Walaupun begitu ada sebagian kecil mahasiswa yang ragu-ragu dan bahkan tidak setuju dengan hal tersebut.

- p. Mengikuti dan menerima perkembangan kemajuan teknologi



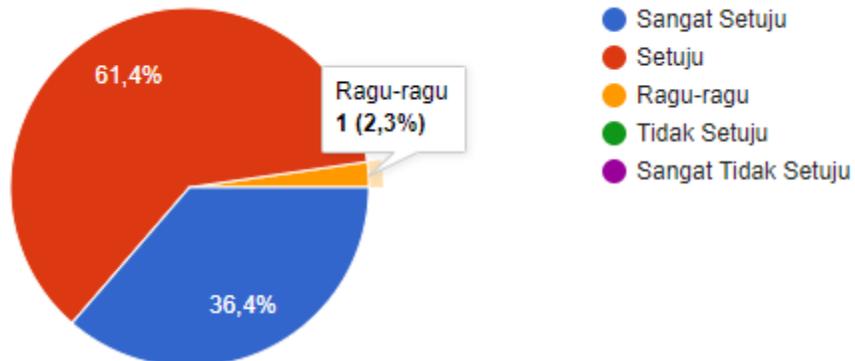
Hasil dari survey di atas menunjukkan bahwasanya mayoritas mahasiswa yang sangat setuju sebesar 59,1% dan setuju sebesar 38,6% dalam mengikuti dan menerima perkembangan dan kemajuan teknologi. Hasil survey ini menunjukkan bahwasanya mayoritas mahasiswa mengikuti dan menerima perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang sangat cepat mau tidak mau memmbuat mahasiswa harus menerima dan mengikuti perkembangan teknologi agar tidak kalah bersaing dengan negara lain. Namum ada hal negatif yang harus diwaspadai yaitu beredarnya berita dengan cepat dan hampir tidak terkendali sehingga kadang-kadang membuat kebingungan di masyarakat. Berkaitan dengan moderasi beragama, kemajuan teknologi berdampak pada pemahaman-pemahaman yang kurang baik yang menyebar di kalangan mahasiswa sehingga bisa menggerus keyakinan mahasiswa tentang moderasi beragama yang benar.

- q. Berkomunikasi dengan baik membentuk program baru untuk kepentingan bersama.



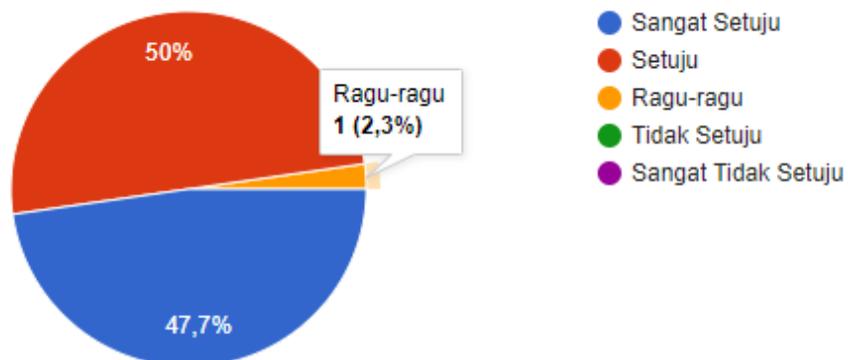
Hasil survey menunjukkan bahwasanya, sebagian besar Mahasiswa sangat setuju tentang berkomunikasi dengan baik membentuk program baru untuk kepentingan bersama. Diagram di atas menunjukkan bahwasanya 56,8% sangat setuju dan sisanya setuju. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa mengengedepankan musyawarah jika mempunyai ide atau gagasan untuk kemajuan bersama tanpa memaksakan kehendak sendiri. Komunikasi yang baik akan menghasilkan program yang baik juga. Selain itu komunikasi sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman sehingga menimbulkan kegaduhan dan perpecahan diantara masyarakat.

r. Menerima kebijakan baru yang berlaku dimasyarakat.



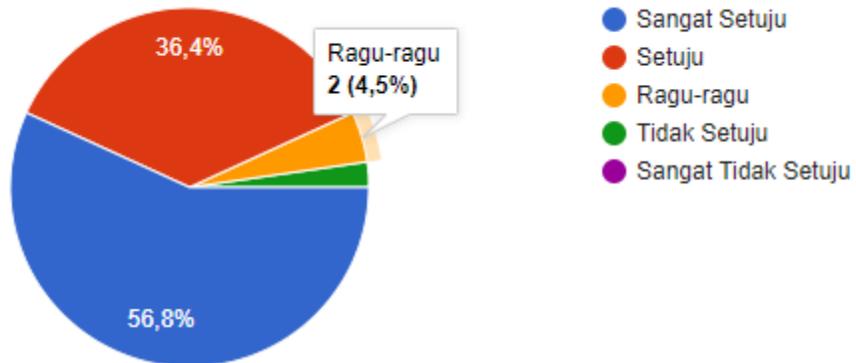
Survey diatas menunjukkan bahwasanya 36,4% sangat setuju dan 61,4% setuju untuk menerima kebijakan baru yang ada di masyarakat. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa bisa beradaptasi dengan kebijakan baru yang ada di masyarakat. Kebijakan-kebijakan baru yang dibuat bisa diterima dengan baik oleh masyarakat terutama oleh mahasiswa.

s. Memprioritaskan kepentingan bersama



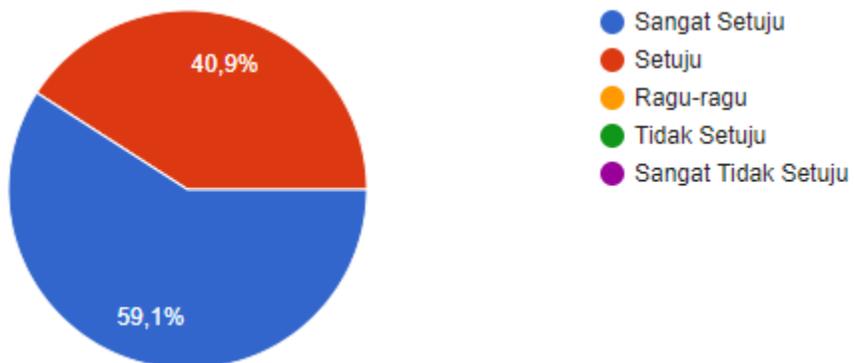
Hasil survey menurut diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memprioritaskan kepentingan bersama. Survey menunjukkan 47,7% sangat setuju dan 50% setuju atau bisa dikatakan mayoritas mahasiswa memprioritaskan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Berkaitan dengan moderasi beragama, orang yang selalu memprioritaskan kepentingan bersama tidak mudah untuk terpengaruh dengan paham-paham yang dapat merusak persatuan dan kesatuan negara dan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama yang benar yaitu cinta damai.

t. Saya mendahulukan kepentingan yang primer.



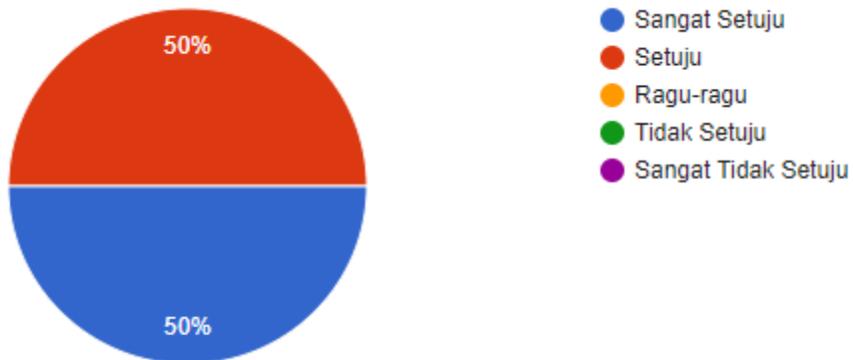
Survey menunjukkan bahwasanya mayoritas mahasiswa sangat setuju (56,6%) dan yang setuju (36,4%) untuk mendahulukan kepentingan primer. Di era seperti ini kepentingan primer dalam hal moderasi beragama adalah menjaga keamanan agar kita bisa melaksanakan ibadah dengan tenang dan juga menghormati pemeluk agama yang lain dalam menjalankan kewajibannya.

u. Menggali potensi yang dimiliki untuk kemajuan.



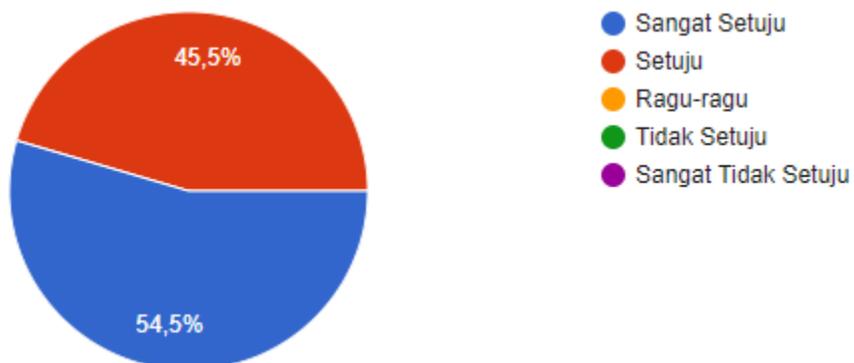
Menurut survey yang dilakukan mayoritas mahasiswa sangat setuju sebanyak 59,1% dan sisanya setuju untuk menggali potensi yang dimiliki untuk kemajuan. Menggali potensi diri harus selalu dilakukan agar menjadi lebih baik. Karena zaman berubah setiap waktu maka mengembangkan potensi yang kita miliki adalah sangat penting agar tidak tergerus oleh zaman. Sehingga kita bisa selalu survive dalam segala kondisi

v. Membuka diri pada perubahan seiring dengan perkembangan zaman.



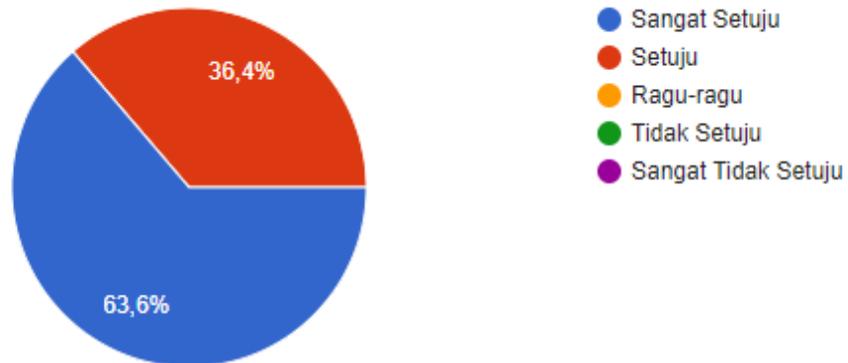
Survey menunjukkan bahwa mahasiswa yang sangat setuju dan setuju dalam membuka diri pada perubahan seiring dengan perkembangan zaman adalah fifty-fifty. Sehingga bisa dilihat bahwa mahasiswa selalu terbuka dengan perubahan seiring perkembangan zaman. Mahasiswa selalu melakukan perubahan mengikuti perkembangan zaman agar bisa beradaptasi di berbagai perubahan. Perubahan zaman yang sangat cepat tidak menghambat mahasiswa untuk terus berubah lebih baik agar bisa beradaptasi dengan baik di masanya.

w. Mengikuti kegiatan masyarakat yang inovatif



Hasil survey dalam diagram diatas menyebitikan bahwa mayoritas mahasiswa yang sangat setuju sebesar 54,5% dan yang setuju sebesar 45,5% untuk mengikuti kegiatan masyarakat yang inovatif. Hal ini bisa dimenegerti karena mhasiswa saat ini selalu melakukan perubahan agar menjadi lebih baik sehingga apabila kegiatan tersebut inovatif mereka akan sangat senang untuk berpartisipasi. Dengan berpartisipasi pada kegiatan yang inovatif maka mereka akan memiliki kegiatan yang bermanfaat dan terbebas dari faham-faham yang kurang baik.

x. Membeli produk dalam negeri.



Survey di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (63,6%) sangat menyetujui untuk membeli produk dalam negeri. Sedangkan sisanya (36%) setuju dengan kebijakan itu.. Dengan membeli produk dalam negeri, kita dapat saling membantu dalam meningkatkan perekonomian saudara atau tetangga di sekeliling kita. Walaupun dalam prakteknya kita masih suka juga membeli produk luar negeri tetapi niat kita sudah baik dalam membantu sesama masyarakat.

Hasil survey di atas menyatakan bahwa mahasiswa PAI mempunyai kontribusi yang sangat positif dalam menggerakkan prinsip moderasi beragama. Sikap toleransi yang baik dalam menghormati yang mempunyai berbeda keyakinan. Disamping itu mahasiswa juga menjaga komunikasi yang intens dengan masyarakat sekitar dengan mengikuti semua kegiatan yang ada di masyarakat. Selain itu dalam mereka juga menghormati budaya lokal yang ada di lingkungan mereka. Dalam hal bermasyarakat, mereka juga menjunjung tinggi rasa dan persatuan dan menghindari adanya perpecahan yang timbul dalam masyarakat. Dalam menyelesaikan masalah mereka mengutamakan musyawarah dan mematuhi apapun yang dihasilkan dalam bermusyawarah. Sebagai orang yang berpendidikan, mahasiswa juga menerima dan mengikuti perubahan zaman seiring dengan perkembangan teknologi. Selain itu Mahasiswa juga memberi dampak yang positif terhadap penguatan gerakan moderasi beragama dengan bersosialisasi dengan masyarakat yang ada di lingkungan mereka dengan mematuhi aturan atau mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN

Perguruan Tinggi pada era digital bukan hanya menyiapkan mereka dari segi keterampilan dan pengetahuan untuk menuju dunia kerja, tapi juga tantangan yang terbesar adalah menjaga nilai dan akhlak Islami yang moderat ditengah – tengah maraknya arus radikalisme dan intoleransi, maka kontribusi alumni PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang notabennya merupakan lulusan dari Pendidikan Islam, perlu diteliti sejauh mana keaktifan atau keikutsertaan mereka dalam menangkal radikalisme dan intoleransi dengan mengembangkan moderasi beragama di masyarakat melalui berbagai kegiatan maupun pendekatan, selain itu eksistensi alumni dapat menjadi cerminan bagi perguruan tinggi yang meluluskannya. Setelah dilakukan penelitian dan penelusuran, ditemukan hasil yang digambarkan pada bagian empat, dengan metode campuran, di mana hasil yang diperoleh dideskripsikan, dengan kesimpulan sebagai berikut:

Tingkat pengetahuan dan pemahaman alumni PAI IAIN Syekh Nurjati mengenai moderasi beragama cukup tinggi mencapai 0,942. Adapun kontribusi dan upaya para alumni dalam mengembangkan moderasi beragama di masyarakat menunjukkan 0,9637, dari angka tersebut dapat digambarkan bahwa mereka berkontribusi aktif dalam upaya mengembangkan moderasi beragama di tengah masyarakat, atau di tengah lingkungan mereka tinggal.

Harapannya, penelitian ini bisa menjadi kajian teori pada penelitian-penelitian berikutnya atau memberi sumbangsih dalam ilmu pengetahuan yang relevan. Sarannya, diharapkan kedepannya bisa dilakukan penelitian-penelitian baik itu penelusuran maupun penelitian pengembangan yaitu yang terfokus mengkaji alumni dari segi kualitas, kuantitas, sampai pada substansinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Said Hasan Basri, 'Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah', *Jurnal Dakwah*, Vol. X (2011), 137–58 <<https://media.neliti.com/media/publications/76340-ID-eksistensi-dan-peran-alumni-dalam-menjag.pdf>>
- Afad, Mochammad Najmul, 'Muda Berdaya: Sebuah Pendidikan Moderat Kritis Komunitas Santri Batang', *Islamic Management and Empowerment Journal*, 2 (2020), 35–52 <<https://doi.org/10.18326/imej.v2i1.35-52>>
- Anang Sholikhudin, 'Merebut Kembali Kejayaan Islam Analisis Internal Dan Eksternal Penyebab Kemunduran Islam', *Almurabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (2017), 135–48 <<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/898>>
- Arwildayanto, *Strengthening the Accreditation of Study Program Through Tracer Study*, 2016 <<https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/672/strengthening-the-accreditation-of-study-program-through-tracer-study.html>>
- Ashif Az Zafi, 'Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 21 (2020), 24–45
- Bakri, Maskuri, 'Respon Nahdlatul Ulama Terhadap Gempuran Aliran Fundamental; Telaah Kritis Radikalisme Intoleran Dan Pudarnya Moderatisme Islam', *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 32 (2021), 17–34 <<https://doi.org/10.33367/tribakti.v32i1.1413>>
- Basri, A. Said Hasan, *Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah* <<https://media.neliti.com/media/publications/76340-ID-eksistensi-dan-peran-alumni-dalam-menjag.pdf>>
- Buto, Zulfikar Ali, 'Studi Pelacakan (Tracer Study) Alumni Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Malikussaleh Di Kota Lhokseumawe', 2018, 37–45 <<https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/179>>
- Darlis, 'Menyusung Moderasi Islam Ditengah Masyarakat Yang Multikultural', *Rausyan Fikr*, 13 253
- Departemen Agama RI, *Moderasi Islam* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2012)
- Ebrahimi, Mansoureh, Kamaruzaman Yusoff, and Rozmi Ismail, 'Middle East and African Student (MEAS) Perceptions of Islam and Islamic Moderation: A Case Study', *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11 (2021), 55–80 <<https://doi.org/10.18326/IJIMS.V11I1.55->

80>

- Emha Ainun Najib, *Diskontinuitas Sejarah Kepemimpinan Sebagai Akar Masalah* <<https://www.caknun.com/2017/diskontinuitas-sejarahkepemimpinan-sebagai-akar-masalah/>>
- Fathoni, 'Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Al-Qur'an Dan Hadits', *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5 (2021), 219–236 <<https://doi.org/https://doi.org/10.52431/murobbi.v5i2.405>>
- Hafiz, Abdul, 'KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN ALUMNI PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI STAIN GAJAH PUTIH TAKENGON', *Jurnal As-Salam*, 5 (2021), 43–52 <<https://doi.org/10.37249/assalam.v5i1.245>>
- Hasan, Mustaqim, 'Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa', *Mubtadiin*, 7 (2021), 110–23
- Hefni, Wildani, 'Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Religious Moderation in The Digital Space: Case Study of Mainstreaming Religious Moderation among Islamic Higher Education Institut', *Bimas Islam*, 13 (2020), 1–22 <<https://jurnalbimaislam.kemenag.go.id/jbi/article/download/182/142/739>>
- Hefni, Wildani, and Qurrotul Uy, 'Pengaruh Dampingan Kader Pesantren Sebagai Aset Modal Sosial Dalam Penguatan Moderasi Beragama', *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 20 (2020), 175 <<https://doi.org/10.21580/dms.2020.202.5452>>
- Hilendria, Anggun, L. Takdir Jumaidi, Lukman Effendi, and Widya Astuti, 'Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kulaitas Mutu Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram.', *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18 (2019), 46 <<https://doi.org/10.29303/aksioma.v18i2.75>>
- Hilendria, B Anggun, Fakultas Ekonomi, Universitas Mataram, Fakultas Ekonomi, and Universitas Mataram, 'Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram', 2019, 46–62
- Lajamani, Bahraeni, Ahmad Syafii, and Suhri Hanafi, 'IMPLEMENTASI FATWA DSN MUI No:115/DSN-MUI/IX/2017 TERHADAP AKAD MUDHARABAH PADA TABUNGAN RENCANA IB DI BANK MEGA SYARIAH CABANG PALU', *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1 (2020), 153–68 <<https://doi.org/10.24239/tadayun.v1i2.7>>
- M. Hasbi Amiruddin, *Konsep Negara Islam Menurut Fazlur Rahman* (UII Press, 2000)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-*

- Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 1
- , *Yang Hilang Dari Kita: Akhlak* (Jakarta: Lentera Hati, 2016)
- Muhidin, Muhidin, Muhammad Makky, and Mohamad Erihadiana, 'Moderasi Dalam Pendidikan Islam Dan Perspektif Pendidikan Nasional', *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4 (2021), 22–33 <<https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.456>>
- Nur, Aini Susanti, and Samani Muchlas, 'Peran Alumni Sebagai Public Private Partnership Dunia Pendidikan', *Seminar Nasional Pendidikan Vokasi Ke 2*, 2017, 49–55
- Nurul H. Maarif, *Islam Mengasihi Bukan Membenci* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2017)
- Pendidikan, Membangun, D I Perbatasan, Sumatera Selatan, Studi Multisitus, O K U Selatan, and D A N Empat, 'JIP :Jurnal Ilmiah PGMI Volume 4 No 2, Desember 2018 Kontribusi Alumni PGMI FITK UIN ... Amir Hamzah', 4 (2018), 197–208
- Permana, Yudi, and Lenny Yanthiani, 'Urgensi Dan Aplikasi Qawa'id Al-Fiqhiyyah Tentang Konsep "Fii Al-Akhdzi Bi Ar-Rukhsoh" Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2 (2020), 1–19 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i1.71>>
- Pratiwi, Putri Septi, Mia Putri Seytawati, Ahmad Fauzan Hidayatullah, Ismail Ismail, and Tafsir Tafsir, 'Moderasi Beragama Dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok)', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6 (2021), 83 <<https://doi.org/10.29240/jdk.v6i1.2959>>
- Riniti Rahayu, Luh, and Putu Surya Wedra Lesmana, 'Potensi Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Indonesia', *Pustaka : Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 20 (2020), 31 <<https://doi.org/10.24843/pjiib.2020.v20.i01.p05>>
- Sarji, Sarji, 'Reinforcement Religious Moderation through Entrepreneurship in Islamic Boarding School as Social Empowerment Function', *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 5 (2020), 135–51 <<https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v5i2.135-151>>
- Susanto, Agus, 'Peran Kepala KUA Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Kabupaten Majalengka', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7 (2019), 232–45 <<https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.92>>
- Sutrisno, Edy, 'Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan', *Jurnal Bimas Islam*, 12 (2019), 323–48 <<https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>>
- Syam, Aminurlah, and Abdul Rachman Manga, 'SISTEM TRACER STUDY ALUMNI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS

- MUSLIM INDONESIA MENGGUNAKAN METODE ON-LINE ANALITYCAL PROCESSING (OLAP)', *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9 (2017), 86–90 <<https://doi.org/10.33096/ilkom.v9i1.114.86-90>>
- Syifa, M. Mucharom, 'FORMULASI KONSEP MODERASI ISLAM BERBASIS KEINDONESIAAN DALAM MEREDUKSI RADIKALISME AGAMA DI INDONESIA (KAJIAN EPISTEMOLOGIS-HISTORIS)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 8 (2019), 31–41 <<https://doi.org/10.24090/jimrf.v8i1.3054>>
- Wibowo, Ari, 'Kampanye Moderasi Beragama Di Facebook: Bentuk Dan Strategi Pesan', *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5 (2019), 85–103 <<https://doi.org/10.32923/edugama.v5i2.971>>
- Yusuf al-Qardhawi, *Fi Fiqh Al-Aulawiyat, Dirasa Jadidah Fi Dau' AlQur'an Wa Al Sunnah* (Jakarta: Rabbani press, 1996)
- Zuhairi Misrawi, *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keutamaan, Dan Kebangsaan* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010)
- Zulfikar, Oleh :, Ali Buto, Dosen Jurusan, Pai Ftik, and Iain Lhokseumawe, 'Studi Pelacakan (Tracer Study) Alumni Prodi Pendidikan Agama Islam Iain Lhokseumawe Di Kota Lhokseumawe', *Studi Pelacakan Alumni PAI ITQAN*, 9 (2018), 37–45

LAPORAN KEUANGAN
PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PRODI

**Kontribusi Alumni PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam Upaya
Mengembangkan Moderasi Beragama di Masyarakat**



Oleh:

Ketua Peneliti:

Dr. Iwan, M.Ag (NIDN. 2003097104)

Anggota:

Muthoharoh, M.Pd.I (NIDN. 2018108701)

Neily El 'Izzah, M.Pd (NIDN. 2026098901)

PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN ANGGARAN 2021

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. H. Iwan. M.Ag
NIP : 19710903 199903 1 006
Golongan : Lektor (III/d)
Unit/Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Bertanggung jawab penuh atas pengelolaan pertanggungjawaban keuangan tahap I kegiatan penelitian dengan judul: **Kontribusi Alumni PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam Upaya Mengembangkan Moderasi Beragama di Masyarakat** senilai **Rp. 21.000.000. (Dua Puluh Satu Juta Rupiah)**. Nilai tersebut telah dihitung dengan benar sesuai peraturan yang berlaku.
2. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan atas pembayaran, maka kami bersedia untuk perbaikan atas kekeliruan tersebut.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Cirebon, 15 Desember 2021

Ketua Peneliti,



Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BIAYA PENELITIAN

Nama Peneliti : Dr. H. Iwan. M.Ag
 : Muthoharoh. M.Pd.I
 : Neily El 'Izzah. M.Pd

Judul Penelitian : **Kontribusi Alumni PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam Upaya Mengembangkan Moderasi Beragama di Masyarakat**

A. Rincian Pembiayaan Penelitian

Kode	Uraian	Volume	Harga Satuan	Kuant	Jumlah (Rp)	Jumlah Sub Total (Rp)
	Bahan Pelaksanaan Penelitian					
1	Belanja Bahan					
	Kertas F4	2 Rim	57,500	1	115000	
	Kertas A4	2 Rim	55,000	1	110000	
	Flash Disk ultra dual USB	3 Rim	110,000	1	330000	
	Materai 10.000	15 Buah	12,000	1	180000	
	Serbuk Catridge HP Laserjet P1102	2 Buah	205,000	1	410000	
					Total	1145000
2	Observasi Lapangan					
	Penggandaan instrumen	1 Paket	296,000	1	296000	
	Transport	20 PP	150,000	3	900000	
	Konsumsi	20 PP	41,500	3	249000	
					Total	11786000
3	FGD Ekspose Hasil Penelitian					
	Belanja Bahan					
	ATK Peserta dan panitia	25 Paket	25,000	1	625000	
	Nasi Kotak dan panitia	25 Dus	30,000	1	750000	
	Snack dan panitia	25 Dus	15,000	1	375000	
	Penggandaan Materi	25 paket	10,000	1	250000	
	Spanduk	1 buah	200,000	1	200000	
					Total	2200000
	Belanja Jasa Profesi					

						Total	1000000
	Belanja Perjalanan Dinas						
	Transport Peserta dan panitia	25	orang	50,000	1	1250000	
						Total	1250000
4	Penyusunan Laporan						
	Copy dan jilid laporan penelitian	12	eks	52,000	1	624000	
	Copy dan Jilid Laporan Keuangan	5	eks	59,000	1	295000	
	Buku Monograf	1	eks	500,000	1	500000	
	Pengurusan Pencatatan HKI	1	Judul	400,000	1	400000	
	Pengurusan Publikasi Jurnal	1	Judul	1,800,000	1	1800000	
						Total	3619000
						Total 1 s.d 4	21000000

Terbilang: Dua Puluh Satu Juta Rupiah

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 008
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

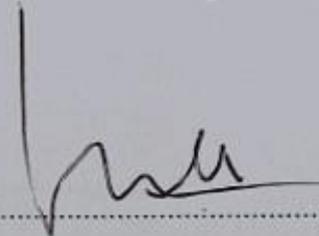
Jumlah Uang : Rp 225.000;

Terbilang :

Dua Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Belanja Bahan Pelaksanaan Penelitian (Kertas F4 dan kertas A4)

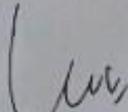
Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

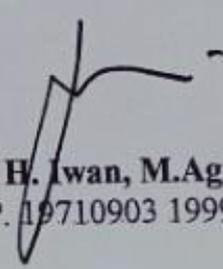

(.....)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,


Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 009
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

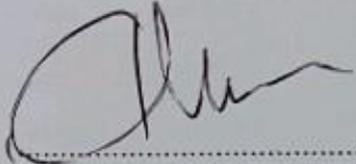
Jumlah Uang : Rp 330.000;

Terbilang :

Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Belanja Bahan Pelaksanaan Penelitian (*Flash Disk ultra dual USB*)

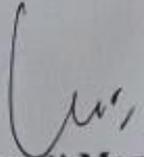
Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

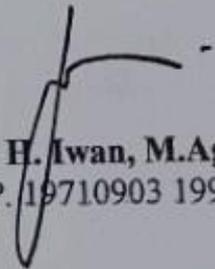

.....)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,


Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 010
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

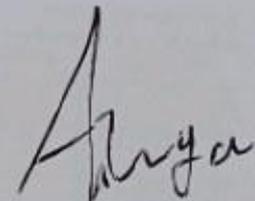
Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Jumlah Uang : Rp 180.000;

Terbilang : *Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*

Untuk Pembayaran : Belanja Bahan Pelaksanaan Penelitian (*Meterai*)

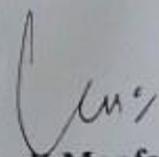
Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

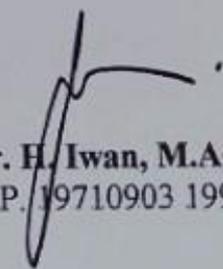

(.....)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,


Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 011
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

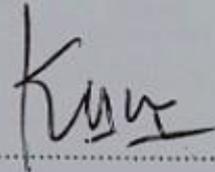
Jumlah Uang : Rp 410.000;

Terbilang :

Empat Ratus Sepuluh Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Belanja Bahan Pelaksanaan Penelitian (*Serbuk Catridge HP Laserjet*)

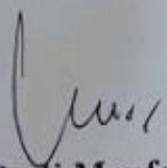
Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

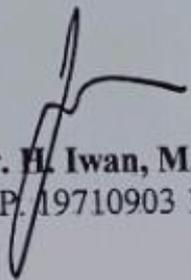

(.....)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,


Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 012
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

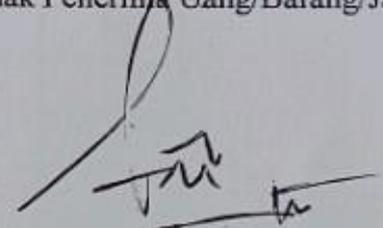
Jumlah Uang : Rp 296.000;

Terbilang :

Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Pengandaam Instrumen (Observasi Lapangan)

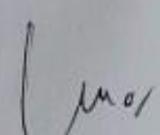
Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

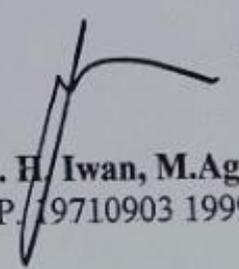

(.....)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,


Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 013
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Jumlah Uang : Rp 9.000.000;

Terbilang :

Sembilan Juta Rupiah

Untuk Pembayaran : Transportasi Peneliti (Observasi Lapangan)

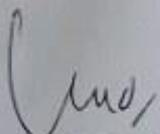
Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa


(...Muthharoh, M.Ps.1....)

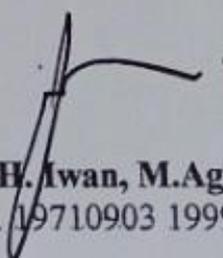
Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,



Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008

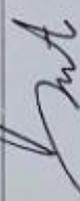
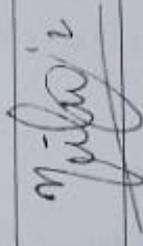


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**DAFTAR NOMINATIF TRANSPORTASI PENELITIAN
PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PRODI**

Kontribusi Alumni PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam Upaya Mengembangkan Moderasi Beragama di Masyarakat

SK. Rektor Nomor: 1971/tn.08/R/TL.01/06/2021 Tanggal 15 Juni 2021

No.	Nama	V	F	Tarif	Jml. Bersih	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Iwan, M.Ag	20	PP	Rp. 150.000	Rp. 3.000.000	
2.	Muthoharoh, M.Pd.I	20	PP	Rp. 150.000	Rp. 3.000.000	
3.	Neily El Izzah, M.Pd	20	PP	Rp. 150.000	Rp. 3.000.000	
	Jumlah				Rp. 9.000.000	

Cirebon, 15 Desember 2021

Ketua Peneliti,


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 014
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

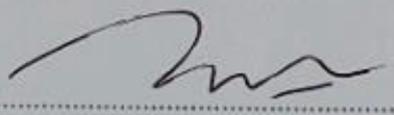
Jumlah Uang : Rp 2.490.000;

Terbilang

Dua Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Konsumsi Peneliti (Observasi Lapangan)

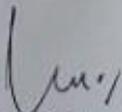
Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa


(.....)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,


Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 003
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

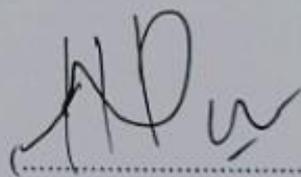
Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Jumlah Uang : Rp 625.000;

Terbilang : *Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*

Untuk Pembayaran : Pembelian ATK Panitia dan Peserta FGD

Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

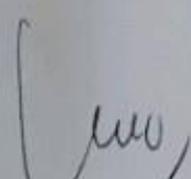

(.....)

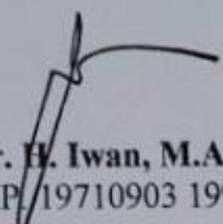
Setuju dan Lunas Dibayar

Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,


Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 004
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

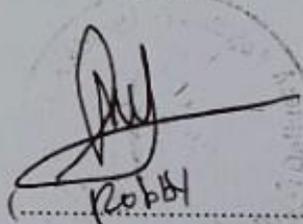
Jumlah Uang : Rp 750.000;

Terbilang :

Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Nasi Kotak Panitia dan Peserta FGD

Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

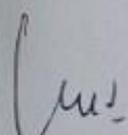

Robby

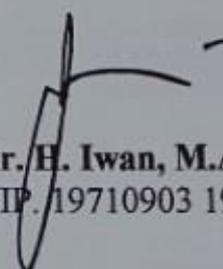
Setuju dan Lunas Dibayar

Cirebon, 13 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,


Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 005
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Jumlah Uang : Rp 375.000;

Terbilang :

Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Snack Panitia dan Peserta FGD

Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa



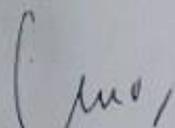
(.....)

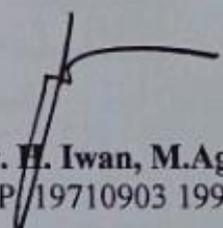
Setuju dan Lunas Dibayar

Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,

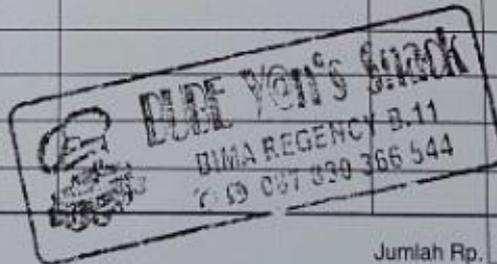

Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
24	Paket Snack + Teh Pucuk	12000	288000
		15000	360000



Jumlah Rp.

375000

Tanda Terima

Hormat Kami,

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 006
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Jumlah Uang : Rp 250.000;

Terbilang :

Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Penggandaan Materi

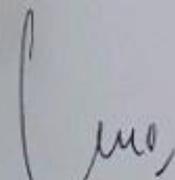
Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

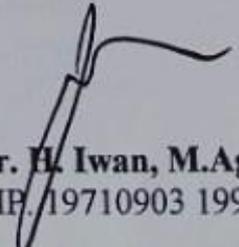

(.....)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,


Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 007
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

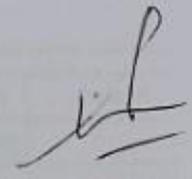
Jumlah Uang : Rp 200.000;

Terbilang :

Dua Ratus Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Spanduk/Banner

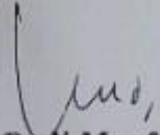
Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

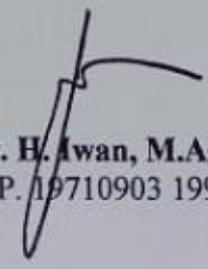

(.....)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,


Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 001
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Jumlah Uang : Rp 1.000.000,-

Terbilang :

Satu Juta Rupiah

Untuk Pembayaran : Honorarium Narasumber FGD

Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

(ADIB RUBIYAN)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 20 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,

Budi
Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008

Iwan
Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

DAFTAR NOMINATIF NARASUMBER KEGIATANFOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PRODI

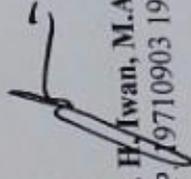
Kontribusi Alumni PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam Upaya Mengembangkan Moderasi Beragama di Masyarakat

SK. Rektor Nomor: 1971/In.08/R/TL.01/06/2021 Tanggal 15 Juni 2021

No.	Nama	V	F	Tarif	Jml. Kotor	PPH Pasal 21		Jml. Bersih	Tanda Tangan
						5%	Rp. 50.000		
1.	Adib Rubiyad, M.Pd.I	1	JPL	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	5%	Rp. 50.000	Rp. 950.000	
	Jumlah				Rp. 1.000.000		Rp. 50.000	Rp. 950.000	

Cirebon, 20 Desember 2021

Ketua Peneliti,


Dr. H. Iwan, M.Ag
 NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 020
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

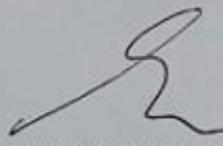
Jumlah Uang : Rp 1.250.000;

Terbilang :

Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Transport Peserta dan Panitia FGD

Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

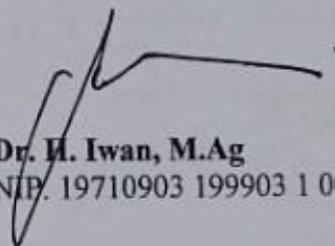

(.....)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,

Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA RI.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Kota Cirebon 45132 Telp. (0231) 481264
Faks.(0231) 489926

Daftar Hadir Peserta FGD Penelitian 2021

Kontribusi Alumni PAI dalam Upaya Mengembangkan Moderasi Beragama di Masyarakat

Hari / Tanggal :

Tempat :

No	Nama Lengkap	No. Whatsapp	Tanda Tangan
1	ADIB FUBIYAD	08127149312	1
2	Mairifah	083105952657	2.
3	EVA KHOFIFA	083809477244	3
4	Suhara	08978363645	4
5	Retro Penaldi S	08997239397	5
6	IRFAN	08387436950	6
7	Fathimah Azhar	089632806391	7
8	Muhammad Khelmi	085759865463	8
9	AZIZ tirmansyah	081911552079	9
10	LIFI Rip'atul fajriyah		10
11	Ohoni Gustanto		11
12	Fleriafi		12
13	Sri Mulyati		13
14	Rina		14
15	Ika		15
16	Syamsul		16

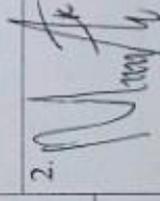
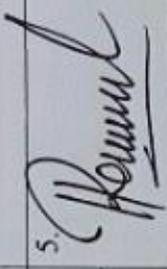
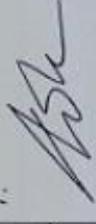
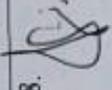
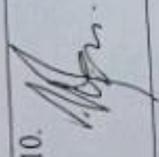
17	Risa Ananda Pratiwi Harahap		17	<i>[Signature]</i>
18	Ilmi Nurani		18	<i>[Signature]</i>
19	Dede Aris Ristiawan		19	<i>[Signature]</i>
20	Lin Inayatul Haq		20	<i>[Signature]</i>

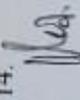
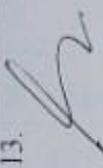
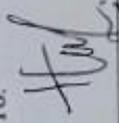
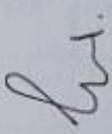
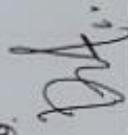
DAFTAR NOMINATIF PESERTA KEGIATAN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PRODI

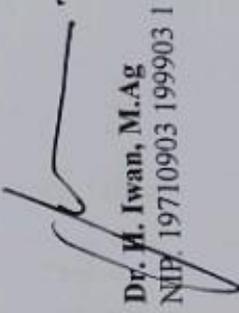
Kontribusi Alumni PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam Upaya Mengembangkan Moderasi Beragama di Masyarakat

SK. Rektor Nomor: 1971/In.08/R/TL.01/06/2021 Tanggal 15 Juni 2021

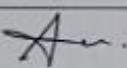
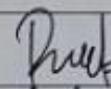
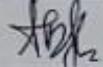
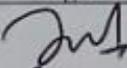
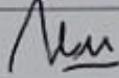
No.	Nama	V	Tarif	Jml. Bersih	Tanda Tangan
1.	ADIG PUNYAD	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	1. 
2.	Ma rifah	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	2. 
3.	Eva Khozifa	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	3. 
4.	Siham	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	4. 
5.	Retro Dinaldi Suputra	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	5. 
6.	IRFAN	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	6. 
7.	Fathimah Azhar	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	7. 
8.	Mohammed Kheilmi	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	8. 
9.	AZIZ Firmansyah	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	9. 
10.	Ohani Gustanto	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	10. 

11.	Fitriadi	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000	11.		12.	
12.	Sri Wulycati	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000			14.	
13.	Rina Sri Devi	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000	13.			
14.	Ika Dwijayanti	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000			16.	
15.	Syamsul	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000	15.			
16.	Ulfı Rıf'atul fajriyah	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000			18.	
17.	Rısu Ananda Pratiwi H	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000	17.			
18.	Ilmi Nur'aeni	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000			20.	
19.	Dede Arıstrıawan	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000	19.			
20.	İn İnayatul İlah	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000				
	Jumlah	20			Rp. 1.000.000				

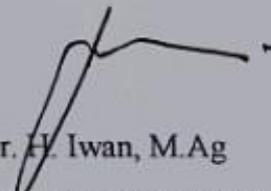
Cirebon, 20 Desember 2021
Ketua Peneliti,


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

DAFTAR NOMINATIF TRANSPORT PANITIA FGD
PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI
KONTRIBUSI ALUMNI PAI DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN MODERASI
BERAGAMA DI MASYARAKAT
SK. Rektor Nomor: 1971/In.08/R/TL.01/06/2021

No	Nama	Vol	Tarif	Jumlah Bersih	Tanda Tangan
1	Ahmad Ismail	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	1. 
2	Resa Nurpaizah	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	2. 
3	Fina Fitrotun Hasanah	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	3. 
4	Mentoharoh	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	4. 
5	Nelly El-Izzah	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	5. 
JUMLAH TOTAL		5	Rp. 250.000	Rp. 250.000	

Cirebon, Desember 2021
Ketua Tim Peneliti,


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

SURAT KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADIB RUBIYAD

NIP :

No Telp/WA : 082 127 149 312

Email : ceo.rubiyad7@gmail.com

Pangkat/Gol. :

Jabatan

Bersedia/tidak bersedia* menjadi Narasumber dalam kegiatan **Focus Group Discussion Hasil Penelitian Pengembangan Prodi dengan Judul Kontribusi Alumni PAI dalam Upaya Mengembangkan Moderasi Beragama di Masyarakat**, yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Demikian, Terima kasih.

Cirebon, Desember 2021

(ADIB RUBIYAD.....)

*) Coret yang tidak perlu

CURICULUM VITAE

Nama : ADIB RUBIYAD

Alamat : BLOK BIRUANE RT 04 RW 04 DS. SINDANGMEKAR
Kec. DUKUPUNTAS KAB CIREBON

Tempat, Tanggal Lahir : CIREBON, 10 Januari 1987

No Telp/WA : 082 127 149 312

Email : ceo.rubiya27@gmail.com

Dosen Home Base : Jurusan
Fakultas.....

Jabatan Sekarang :

Pendidikan (Formal) : S1 LAH STEKH HUPATI CIREBON
S2 LAH STEKH HUPATI CIREBON
S3

Pendidikan (Non Formal) : 1.
2.
3.

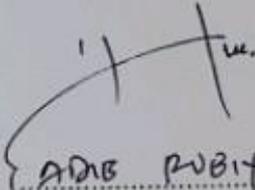
Pengalaman : 1.

Pekerjaan/Jabatan : 2.
3.

Motto Hidup : DARI PADA MEMUKHLAT MASA DEPAN LEBIH
BAIK BERUSAHA KEPAS MENDUKUNGNYA

Cirebon, 2021

Nara Sumber*


(ADIB RUBIYAD.....)



KEMENTERIAN AGAMA RI.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Kota Cirebon 45132 Telp. (0231) 481264 Faks. (0231) 489926

Nomor : /In.08/J.I.I/HM.00/12/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Menjadi Narasumber

Cirebon, 15 Desember 2021

Kepada Yang Terhormat :
Adib Rubiyad, M.Pd. I
di-
Cirebon

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu sebagai Narasumber dalam kegiatan **Focus Group Discussion Hasil Penelitian Pengembangan Prodi dengan Judul Kontribusi Alumni PAI dalam Upaya Mengembangkan Moderasi Beragama di Masyarakat**, yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 20 Desember 2021 (Jadwal Terlampir)
Waktu : 10.00-12.00 WIB
Tempat/Ruang : Gedung PAI

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediannya, dihaturkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Jurusan PAI
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Dr. H. Iwan, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 006

SUSUNAN ACARA FOCUS GROUP DISCUSSION

Hasil Penelitian:

Kontribusi Alumni PAI dalam Upaya Mengembangkan Moderasi Beragama
di Masyarakat

No	Waktu	Uraian Kegiatan	Fasilitator
1	09.00 – 09.30	Registrasi Peserta	Panitia
2	10.00 – 10.15	Pembukaan	MC: Muthoharoh, M.Pd.I
3	10.15 - 10.35	Sambutan Ketua Panitia, membuka FGD	<u>Dr. H. Iwan, M.Ag</u>
6	10.35 - 12.00	Acara Inti : Paparasi Materi oleh Narasumber	Adib Rubiyad, M.Pd.I
		Dikusi	
7	12.00 – 12.15	Doa Penutup	Drs. A. Syathori, M.Ag MC

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 015
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

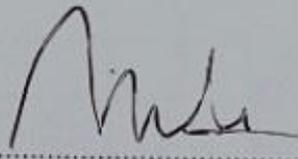
Jumlah Uang : Rp 624.000;

Terbilang :

Enam Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Copy dan jilid laporan penelitian (Penyusunan Laporan)

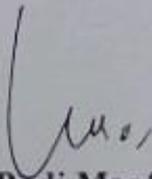
Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

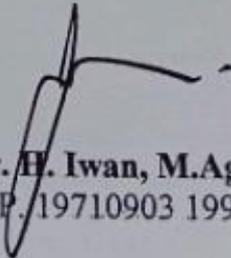

(.....)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,


Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 016
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

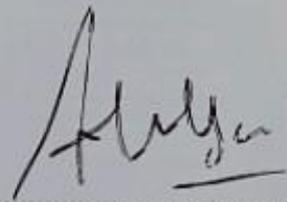
Jumlah Uang : Rp 295.000;

Terbilang :

Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Copy dan Jilid Laporan Keuangan (Penyusunan Laporan)

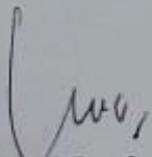
Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

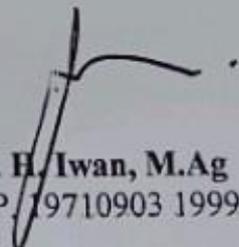

(.....)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,


Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 017
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

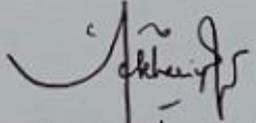
Jumlah Uang : Rp 500.000;

Terbilang :

Lima Ratus Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Buku Monograf (Penyusunan Laporan)

Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

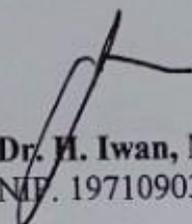

(.....*Ery Khairiyah*.....)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,

Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 018
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

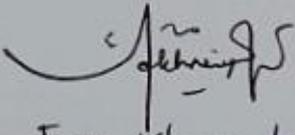
Jumlah Uang : Rp 400.000;

Terbilang :

Empat Ratus Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Pengurusan Pencatatan HKI (Penyusunan Laporan)

Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa


(.....*Ery Khaeriyah*.....)

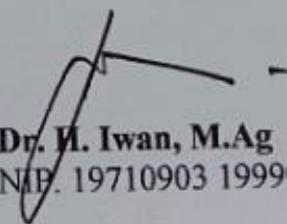
Setuju dan Lunas Dibayar

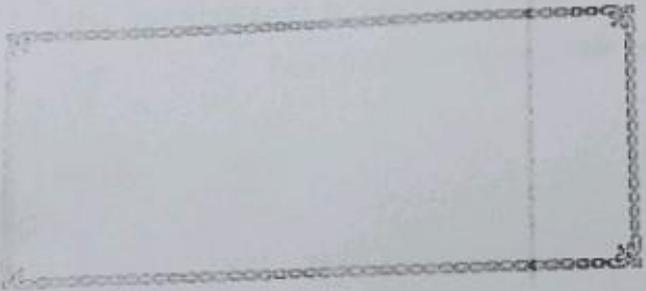
Cirebon, 15 Desember 2021

Ketua Peneliti,

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006



No. _____

Telah terima dari

Uang sejumlah

Untuk pembayaran

Dr. Iwan M. Ag.

Sembilan Ratus Ribu Rupiah

Pembayaran HAKI & Cetak Naskah Akademik

Rp. 900.000,-



Ery Khaeniyah

[Handwritten signature]

Desember 2021

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Tahun Anggaran : 2021
Nomor : 019
Mata Anggaran : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Dana Penelitian)

KUITANSI PEMBAYARAN

Sudah terima dari kuasa pengguna anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Jumlah Uang : Rp 1.800.000;

Terbilang :

Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Pengurusan Publikasi Jurnal (Penyusunan Laporan)

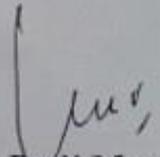
Pihak Penerima Uang/Barang/Jasa

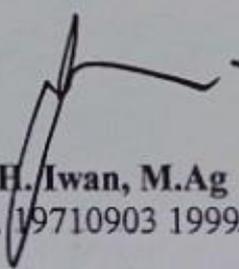
(.....)

Setuju dan Lunas Dibayar
Cirebon, 15 Desember 2021

Kapus Penelitian dan Penerbitan,

Ketua Peneliti,


Dr. Budi Manfaat, M.Si
NIP. 19811128 200801 1 008


Dr. H. Iwan, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 006